

# PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA  
KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2014

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Aspek Kemanfaatan & Keunggulan**

#### **1.1.1 Visi dan Misi**

##### **Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi**

Sebagai arah dan target dari dibukanya Program Studi Desain Interior dirumuskan visi sebagai berikut:

“Menjadi Program Studi Desain Interior berkelas dunia dalam melaksanakan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dengan keunggulan untuk pembangunan yang berkelanjutan dalam bidang seni desain”

Misi Program Studi Desain Interior ini sebagai berikut:

1. Menjadikan program studi Desain Interior yang secara mandiri menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang agroindustri yang mempunyai wawasan *sustainable development*.
2. Menyelenggarakan program studi Desain Interior yang unggul dan berkelas dunia dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dalam bidang seni desain
3. Menjadi program studi yang menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian yang professional dan berdaya saing di tingkat regional maupun nasional dan kewirausahaan di bidang desain berbasis pembangunan berkelanjutan pada akhir tahun 2020

Tujuan Program Studi Desain Interior ini adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya penyelenggaraan program studi yang mandiri dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang agroindustri yang mempunyai wawasan *sustainable development*.
2. Terselenggaranya program studi Teknik Industri Pertanian yang unggul dan berkelas dunia dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas dalam bidang teknologi dan manajemen agroindustri
3. Terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pengabdian yang professional dan berdaya saing di tingkat regional maupun nasional dan kewirausahaan di bidang agroindustri berbasis pembangunan berkelanjutan pada akhir tahun 2020 berdasarkan prinsip *sustainable development*

Pengembangan keilmuan dalam Ilmu Desain Interior sebagai acuan utama pengembangan kurikulum difokuskan pada hal-hal berikut: 1) kajian Pengetahuan seni : estetika, drawing, sejarah desain; 2) kajian pengembangan Pengetahuan desain : elemen dan prinsip ruang, human factor in design, psikologi persepsi, psikologi lingkungan; 3) Praktik desain interior : programming, design process, presentasi; 4) Pengetahuan pendukung : teknologi bangunan, material, fisika bangunan, lingkungan alam dan binaan, sosial, budaya, ekonomi; 5) kajian Desain Interior yang mendasarkan pada konsep *sustainable development* yang belum dikembangkan di Indonesia.

##### **Strategi Pencapaian**

Strategi yang digunakan misi Prodi Desain Interior UNU Kaltim mengacu pada strategi pencapaian visi misi institusi yakni:

##### **Strategi Pengembangan Produk**

Untuk mengembangkan produk dari suatu lembaga pendidikan tinggi (lulusan) agar sesuai dengan kebutuhan pasar maka dilakukan beberapa strategi, meliputi : 1) Memelihara dan mengembangkan relevansi pendidikan dengan pasar kerja; 2) Memonitor terus selera pasar kerja melalui, studi penelusuran, pertemuan alumni, kuliah tamu dan sebagainya; 3) Mengikuti perkembangan ilmu Desain Interior; 4) Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan (*minabrook conference*) antara akademisi dan praktisi dalam rangka pengembangan ilmu desain interior.

### **Strategi Pengembangan Model Pembelajaran (*Learning Style*)**

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai diharapkan oleh lembaga pendidikan tinggi, perlu sekali dilakukan pengembangan model dari pembelajaran, yaitu : 1) Meningkatkan penguasaan cara mengajar bagi para dosen, sebab banyak orang menguasai suatu bidang dan banyak orang terpaksa mengajar tapi tidak tahu cara mengajar dengan baik; 2) Meningkatkan keterampilan mengajar para dosen, sebab kita sadari bahwa banyak orang senang mengajar tapi tidak menguasai keterampilan mengajar dan menyadari pula bahwa banyak orang telah terampil mengajar, tapi tidak mengetahui cara meningkatkan keterampilannya ; 3) Mengusahakan agar proses pembelajaran yang efektif sehingga terjamin: kesesuaian metode belajar, kesesuaian kerangka acuan dan muatan mata kuliah serta terdapat pemantauan dan evaluasi

### **Strategi Organisasi**

Selain upaya mengembangkan strategi pembelajaran dalam rangka menciptakan lulusan yang berkualitas, perlu adanya organisasi yang berkualitas. Sehubungan dengan hal tersebut kiranya perlu juga pengembangan organisasi yang menaungi kegiatan dalam Program Studi. Strategi pengembangan organisasi ini meliputi :

1. Melakukan optimalisasi unit, yaitu setiap unit, program harus memiliki standar dalam bidangnya masing dan bekerja secara efektif dan efisien
2. Menciptakan aliansi vertikal, yaitu setiap staff harus mengerti strategi organisasi, misi dan arah organisasi
3. Menciptakan aliansi horizontal, yaitu saling pengertian antar unit dan tidak saling berkonflik.
4. Mengusahakan satu jalur perintah untuk setiap proses, yaitu setiap proses harus diorganisir sehingga hanya ada satu jalur perintah (*single channel of command*).

### **Strategi Sistem dan Prosedur**

Demikian juga dalam hal sistem dan prosedur perlu dikemukakan strategi pengembangannya, meliputi:

1. Menekankan bahwa tidak ada kualitas tanpa data
2. Merancang sistem manajemen data dan informasi kualitas
3. Melakukan analisis data dan informasi kualitas
4. Melakukan analisis komparasi dan patok duga (*benchmark*)

### **Strategi Kepemimpinan**

Untuk menjalankan strategi, sistem dan prosedur suatu organisasi sehingga organisasi menjadi berkualitas, peran pemimpin sangat penting. Berkaitan dengan kualitas ini, pemimpin dalam hal ini mempunyai berbagai peran, yang meliputi:

1. Kualitas adalah masalah budaya dimana pemimpinlah yang paling bertanggung jawab atas pengembangan budaya kualitas.
2. Pemimpin sebagai pembangun budaya hendaknya memperhatikan: - Kualitas interaksi - Strategi komunikasi - *Purposing* - *Pay attention to little thing*
3. Budaya kualitas tidak bisa dibeli, melainkan harus dibiasakan dan diharmonisasikan dan dikembangkan berdasar budaya yang telah ada, berdasar praktek-praktek yang baik yang telah ada dalam suatu organisasi.

4. Kualitas itu telah ada pada setiap institusi pendidikan, *TQM* mengembangkannya menjadi perbaikan kualitas secara terus menerus (*continuous improvement*)
5. *TQM* menuntut ketekunan dan kesabaran, bukan sesuatu yang dapat diperkenalkan dalam semalam.

### **Strategi Membangun Komitmen Dosen**

Untuk menjamin kualitas organisasi di program studi DESAIN INTERIOR UNU Kaltim, perlu dilakukan langkah-langkah kongkrit seperti berikut ini :

1. Melibatkan dosen dalam aktivitas penyelesaian masalah
2. Menanyakan kepada dosen bagaimana mereka berfikir tentang sesuatu, bagaimana proyek akan ditangani
3. Melakukan *sharing* informasi sebanyak-banyaknya untuk menggugah komitmen mereka
4. Menanyakan kepada mereka sistem dan prosedur yang mana, yang menjadikan mereka tidak dapat memberi pelayanan terbaik kepada mahasiswa
5. Mengingatkan bahwa upaya untuk memperbaiki kinerja dosen, tidak cocok menggunakan pendekatan *top-down*
6. Mengalihkan tanggung jawab atas pengembangan dan pengendalian profesionalisme kepada dosen dan staff
7. Menerapkan komunikasi yang sistematis dan terus menerus dikalangan dosen dan semua yang terlibat di unit.
8. Mengembangkan keahlian dalam menyelesaikan konflik, *problem solving*, negosiasi.
9. Menjadi penolong tanpa harus memiliki jawaban atas semua permasalahan.
10. Memberikan pencerahan tentang konsep kualitas dan topik-topik seperti *team building*, *customer service*, *communication* dan *leadership*
11. Menjadi model (*reference*), sediakan waktu untuk mendengar dosen dan pelanggan
12. Berupaya sebagai *coach* dan mengurangi sebagai boss
13. Memberikan otonomi dan keleluasaan mengambil resiko, tapi tetap berlaku *fair*
14. Menciptakan keseimbangan antara kualitas eksternal (mahasiswa, orang tua, pemerintah, masyarakat) dengan kualitas internal (dosen, staff dan lainnya)

### **Strategi Sosialisasi**

1. Aturan-aturan akademik dan manual prosedur Fakultas dan Program Studi disosialisasikan melalui web site UNU Kaltim dan Website Fakultas dengan sasaran *stake holders*.
2. Melibatkan organisasi kemahasiswaan dan Unit Kegiatan Mahasiswa
3. Memasang tulisan visi misi dan tujuan program studi di tempat-tempat yang mudah di baca. Media-media tertulis, penyampaian pada rapat fakultas, kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru, display di ruang administrasi, dan juga dipasang di tempat strategis yang mudah dibaca oleh seluruh civitas akademika, penyebaran brosur, leaflet melalui mahasiswa dan alumni serta kunjungan langsung ke instansi-instansi tertentu.

#### **1.1.2 Manfaat Program Studi yang diusulkan**

Sejalan dengan visi, misi dan tujuan Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim setiap tahunnya akan dilakukan perbaikan terus menerus didalam upaya melengkapi kemampuan *hardskill* dengan kemampuan *softskill* yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan Program Studi Desain Interior yang unggul, kompeten, profesional dan beretika. Beberapa kajian dan evaluasi yang telah dilakukan oleh berbagai pihak terkait pentingnya kemampuan *softskill* bagi mahasiswa mendorong Program Studi Desain Interior menyusun pola pengembangan kemahasiswaan yang adaptif terhadap perubahan terkini.

Manfaat Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim meliputi manfaat terhadap institusi, manfaat kepada masyarakat, dan kepada bangsa:

1. Manfaat Prodi Desain Interior terhadap institusi:
  - a. Dengan sistem pendidikan yang inovatif, konstruktif, dan revolusioner, Prodi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas atmosfer akademik khususnya dalam bidang Pengembangan pendidikan dan pengajaran di lingkungan Prodi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.
  - b. Dengan misi mengembangkan penelitian-penelitian dalam bidang Desain Interior yang hasilnya memiliki kualitas untuk dipublikasikan baik secara nasional maupun internasional, prodi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim akan meningkatkan citra institusi di tingkat nasional maupun internasional yang pada akhirnya akan meningkatkan *institution competitiveness*. Dengan *institution competitiveness* yang lebih baik, institusi akan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan kerjasama (*collaboration activities*) yang saling menguntungkan dengan universitas lain baik dalam negeri maupun luar negeri, industri, lembaga penelitian dan pihak-pihak terkait lainnya.
2. Manfaat terhadap masyarakat:

Dengan misi mengembangkan penelitian di bidang Desain Interior dan menyebarkan hasilnya bagi kalangan pendidikan formal atau informal, Prodi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas Pendidikan dan kecerdasan masyarakat.
3. Manfaat terhadap bangsa:

UNU Kalimantan Timur sebagai universitas swasta di Kalimantan Timur mempunyai kemampuan yang cukup untuk mengembangkan Prodi Desain Interior, karena beberapa faktor sebagai berikut:

  - UNU Kalimantan Timur memiliki dosen sebanyak 60 orang dengan kualifikasi S2 mencapai 90% dan S3 10 %
  - Tenaga kependidikan mempunyai kualifikasi minimal S1 (termasuk, pustakawan dan laboran)
  - Dalam pengembangan Program Studi Desain Interior UNU Kalimantan Timur mempunyai kerjasama dengan UGM Yogyakarta dan Institut Teknologi Kalimantan.
  - Disamping itu untuk pengembangan SDM UNU Kaltim dibantu oleh pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui skema beasiswa Kaltim cemerlang.

Paparan di atas menunjukkan potensi dan kemampuan UNU untuk menyelenggarakan Program Studi Desain Interior untuk jenjang pendidikan strata Sarjana 1 (S1).


Desain Interior didefinisikan sebagai aplikasi pengetahuan praktis, sosial, ekonomi, dan ilmiah untuk melakukan rancang bangun, memelihara, dan memperbaiki struktur-struktur, mesin-mesin, perangkat, sistem-sistem, material-material, dan proses-proses. Seorang engineer atau biasa disebut sebagai insinyur adalah orang-orang yang memiliki kapabilitas melakukan perekayasaan tersebut. Seorang insinyur tidak hanya memiliki kemampuan analisis namun juga kemampuan sintesis untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Hatta Rajasa, saat ini Indonesia kekurangan tenaga insinyur sebanyak 25.000 orang (*detik finance, red*). Hal ini dapat berdampak pada lambatnya pertumbuhan ekonomi karena penguasaan teknologi mendorong secara signifikan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Saat ini pertumbuhan ekonomi Indonesia didominasi oleh

sektor perdagangan dan jasa sehingga Indonesia peranannya hanya sebagai pasar yang produk-produknya didominasi asing.

Diagram lengkap kebutuhan tenaga teknik di Indonesia disajikan dalam diagram dibawah ini.

### Proyeksi Kapasitas Insinyur untuk MP3EI



Kebutuhan Disiplin Ir	2011-2015 (ribu/thn)				2016-2020 (ribu/thn)				2021-2025 (ribu/thn)			
	KE	K	P&R	Jml	KE	K	P&R	Jml	KE	K	P&R	Jml
• Pertanian	5.703		784		7.964		1.322		13.387		2.334	
• Tek. pangan	4.438		588		6.968		992		11.714		1.750	
• Tek. Ind Pertanian	4.438		588		6.968		992		11.714		1.750	
• Tek. Hasil Pertanian	3.804		588		5.973		922		10.040		1.750	
• Sipil	11.413	20.198	1.764		17.918	32.608	2.975		30.121	49.220	5.251	
• Mesin	17.782	13.771	2.940		27.916	21.865	4.958		46.928	33.559	8.751	
• Elektro	12.047	14.690	2.352		18.913	23.322	3.966		31.794	35.796	7.001	
• Teknik Kimia	11.431	1.836	1.568		17.918	2.915	2.644		30.121	4.475	4.667	
• Teknik Fisika	3.672	980				5.831	1.653			8.949	2.917	
• Perminyakan	2.826	1.359	588		4.437	2.157	992		7.458	3.311	1.750	
• Pertambangan	4.438	3.672	588		6.968	5.831	922		11.714	8.949	1.750	
• Tek. Lingkungan	11.413	8.263	1.372		17.918	13.119	2.314		30.121	20.136	4.084	
• Penerbangan	1.268	1.836	980		1.991	2.915	1.653		3.347	4.475	2.917	
• Kelautan	1.608	2.856	1.568		2.524	5.831	2.644		4.243	8.949	4.667	
• Teknik Industri		1.568					2.644				4.667	
• Geodesi	8.263					13.119				20.136		
• Geologi	4.590					7.288				11.186		
• Komputer	9.181					14.576				22.373		
• Informatika	4.590					7.288				11.186		
• Lainnya		1.568					2.644				4.667	
<b>Jumlah</b>	<b>91.963</b>	<b>98.799</b>	<b>20.382</b>		<b>144.376</b>	<b>158.125</b>	<b>34.377</b>		<b>242.702</b>	<b>242.700</b>	<b>60.673</b>	
<b>Kebutuhan Ir/thn</b>	<b>211.124</b>				<b>336.878</b>				<b>546.075</b>			

Sumber: www.pii.or.id M. Ashari - Elektro ITS

Mengenai perkembangan Desain Interior yang semakin pesat, beberapa tahun kedepan mengenai perubahan yang akan terjadi adalah Komputer akan sangat berperan dalam pengelolaan kota. Keterlibatan manusia akan semakin berkurang, namun lebih mengoptimalkan fungsi komputer. Dalam hal ini sistem komputerisasi akan banyak dipergunakan dalam pengelolaan dan pengaturan berbagai bidang kehidupan di kota. Beberapa kota besar di dunia telah memanfaatkan sistem teknologi untuk memantau arus lalu lintas secara terus-menerus. Tapi di Indonesia belum secara keseluruhan menggunakan sistem komputerisasi untuk pengelolaan kota. Jadi dengan begitu tidak ada lagi namanya macet di ibu kota dan tentunya sumber daya manusia (SDM) yang mengatur lalu lintas bisa di fungsikan ditempat lain.

Peluang kerja di bidang Desain Interior pada tahun-tahun mendatang, diperkirakan akan melonjak drastis, seiring kemajuan teknologi di berbagai bidang yang membutuhkan adaptasi pasaran kerja. Kebutuhan tenaga Desain di bidang industri desai baik di dalam maupun luar negeri juga terus naik tajam. Tahun 2015 saja, misalnya, kebutuhan tenaga Desain di luar negeri mencapai 3,3 juta lapangan kerja. Sedangkan di dalam negeri, kebutuhan tenaga Desain diperkirakan mencapai 327.813 orang. Kebutuhan tenaga profesional Desain di dalam negeri itu didasarkan pada proyeksi pertumbuhan industri tahun 2010 yang memiliki target produksi sekitar 8.195.33 US \$, dengan asumsi produktifitas 25.000 perorang.

Kurangnya tenaga insinyur jika dibiarkan terus menerus menyebabkan Indonesia tidak memiliki daya saing dengan negara-negara lain, khususnya ASEAN, yang sudah lebih awal mempersiapkan

tenaga-tenaga ini. Menurut World Economy Forum tahun 2012, Indonesia berada pada urutan ke-88 negara yang memiliki kesiapan dalam pemanfaatan teknologi untuk pembangunannya (Berita Satu.com, red). Untuk itu, pemerintah harus bekerja keras untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia Indonesia yang mampu melakukan rekayasa teknologi dalam mendukung pembangunannya khususnya untuk mendukung peningkatan nilai tambah produk ekspor sehingga ekspor negeri ini tidak didominasi oleh ekspor bahan-bahan mentah.

Memang sumber permasalahan ini semua ada pada kualitas pendidikan di Indonesia yang masih jauh dari harapan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2012 struktur pendidikan masyarakat Indonesia sebagian besar di sekolah dasar dan menengah. Berdasarkan data tersebut hanya 9.20% penduduk Indonesia yang mengenyam pendidikan tinggi baik sarjana maupun diploma, 23.60 % berpendidikan sekolah menengah, 17.99% berpendidikan SMP, 28.92% berpendidikan SD, dan masih ada 20.29% tidak berpendidikan. Dari 9.20% penduduk yang berpendidikan tinggi tersebut mungkin hanya sedikit yang mengambil bidang sebagai engineer. Masalah mendasar inilah yang harus diatasi negara. Berdasarkan data kekurangan lulusan Desain interior di Indonesia, maka pengajuan Program Studi Teknik Desain Interior layak dibuka dan dikembangkan.

## 1.2 Aspek Spesifikasi

### 1.2.1 Posisi Program Studi yang diusulkan terhadap bidang ilmu di tingkat nasional dan internasional

Desain Interior UNU Kaltim menjadikan: 1) **RMIT University, Australia**; 2) **Leeds Metropolitan University, Inggris**; 3) **Lasalle College of the Arts, Singapura** sebagai rujukan pengembangan prodi Desain Interior. Dari dalam Negeri, berdasarkan rilis yang dikeluarkan QS World University Rankings, Prodi Desain Interior Institut Teknologi Bandung, Institut Seni Indonesia Yogyakarta; Universitas Negeri Sebelas Maret. Secara umum kajian keilmuan semua prodi tersebut adalah: 1) kajian pengetahuan seni : estetika, drawing, sejarah desain; 2) kajian pengembangan Pengetahuan desain : elemen dan prinsip ruang, human factor in design, psikologi persepsi, psikologi lingkungan; 3) Praktik desain interior : programming, design process, presentasi; 4) Pengetahuan pendukung : teknologi bangunan, material, fisika bangunan, lingkungan alam dan binaan, sosial, budaya, ekonomi;

Arah Bidang Ilmu yang dikembangkan Prodi Desain Interior UNU Kaltim disusun dengan menggabungkan arah kebijakan keilmuan Prodi Desain Interior Institut Teknologi Bandung, Institut Seni Indonesia Yogyakarta; Universitas Negeri Sebelas Maret. Dari luar negeri yang dijadikan rujukan adalah: 1) **RMIT University, Australia**; 2) **Leeds Metropolitan University, Inggris**; 3) **Lasalle College of the Arts, Singapura**. Dengan perpaduan beberapa sumber tersebut, maka terdapat lima aspek yang menjadi dasar pengembangan keilmuan dan spesifikasi Prodi Desain Interior UNU Kaltim, yaitu; 1) kajian Pengetahuan seni : estetika, drawing, sejarah desain; 2) kajian pengembangan Pengetahuan desain : elemen dan prinsip ruang, human factor in design, psikologi persepsi, psikologi lingkungan; 3) Praktik desain interior : programming, design process, presentasi; 4) Pengetahuan pendukung : teknologi bangunan, material, fisika bangunan, lingkungan alam dan binaan, sosial, budaya, ekonomi; 5) kajian Desain Interior yang mendasarkan pada konsep **sustainable development** yang belum dikembangkan di Indonesia.

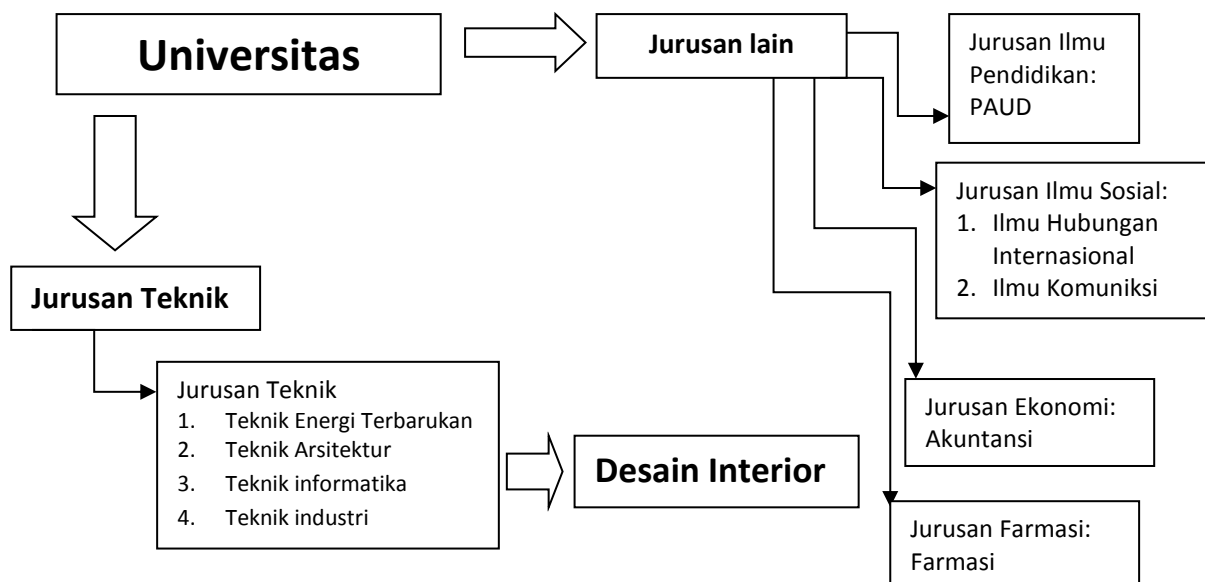
### 1.2.2 Hubungan program studi yang diusulkan dengan program studi pada institusi pengusul

Program studi yang diusulkan dengan program studi yang lain ada kaitannya diantaranya adalah adalah program studi teknik informasi dan teknik industri. Dengan demikian kurikulumnya ada kesamaan dan saling menutupi kekurangan disetiap jurusan dibidang sarana dan prasarana seperti laboratorium, ruang praktikum, dan lain-lain. Program studi yang disulkan lebih fokus pada bagaimana mengembangkan dan menerapkan ilmu desain interior dalam semua semua instansi pemerintah maupun instansi swasta.

Hubungan Program Studi Desain Interior dengan program studi lain digambarkan dalam tabel berikut:

No	Nama Program Studi	Rumpun Ilmu	Kurikulum
1	Teknik Energi Terbarukan	Teknik	80% berbeda
2	Teknik Arsitektur	Teknik	80% berbeda
3	<b>Desain Interior</b>	<b>Teknik</b>	<b>80% berbeda</b>
4	Teknik Industri	Teknik	80% berbeda
5	Teknik Informatika	Teknik	80% berbeda
6	Teknologi industri pertanian	Teknik	100% berbeda
7	Farmasi	Kesehatan	100% berbeda
8	Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PAUD)	Pendidikan	100% berbeda
9	Hubungan Internasional	Ilmu Sosial	100% berbeda
10	Komunikasi	Ilmu Sosial	100% berbeda
11	Akuntansi	Ekonomi	100% berbeda

Gambaran hubungan program studi yang diusulkan dengan Program Studi lain di institusi juga digambarkan berikut:



### 1.2.3 Keunggulan dan Karakteristik program studi yang akan dimiliki

Karakteristik Program studi yang diusulkan dengan Program Studi lain teletak pada bidang kajian dan rumpun ilmu yang dikembangkan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa Program studi yang diusulkan lebih fokus pada bagaimana mengembangkan dan menerapkan ilmu Desain Interior dalam semua semua instansi pemerintah maupun instansi swasta.



#### 1.2.4 Keunggulan dan Karakteristik program studi yang akan dimiliki

Dengan melihat komposisi bidang kajian dari program studi pendidikan pembandingan, yakni; 1) **RMIT University, Australia**; 2) **Leeds Metropolitan University, Inggris**; 3) **Lasalle College of the Arts, Singapura** 3) Prodi Desain Interior Institut Teknologi Bandung, 4) Institut Seni Indonesia Yogyakarta; 5) Universitas Negeri Sebelas Maret, maka Karakteristik Program studi yang diusulkan teletak pada bidang kajian dan rumpun ilmu yang dikembangkan. Prodi Desain Interior UNU Kaltim menggabungkan beberapa konsep bidang kajian dari prodi-prodi di atas dengan tujuan menghasilkan lulusan yang lebih komprehensif yang **berciri khusus pengembangan konsep sustainable development**.

*Program studi yang diajukan sangat fokus dan mendalam pada: 1) kajian Pengetahuan seni : estetika, drawing, sejarah desain; 2) kajian pengembangan Pengetahuan desain : elemen dan prinsip ruang, human factor in design, psikologi persepsi, psikologi lingkungan; 3) Praktik desain interior : programming, design process, presentasi; 4) Pengetahuan pendukung : teknologi bangunan, material, fisika bangunan, lingkungan alam dan binaan, sosial, budaya, ekonomi; 5) kajian Desain Interior yang mendasarkan pada konsep sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia.*

## BAB II KURIKULUM

### 2.1 Rumpun Keilmuan

#### 2.1.1 Bidang Ilmu Program Studi

Bidang Ilmu yang menjadi pokok kajian pada program studi Desain Interior yang berkualitas bergantung pada proses persiapan, proses, dan evaluasi. Maka fokus Kajian ilmu dalam Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim sebagai berikut:

Bidang kajian Program Studi Desain Interior meliputi :

1. Kajian Pengetahuan seni : estetika, drawing, sejarah desain;
2. Kajian pengembangan Pengetahuan desain : elemen dan prinsip ruang, human factor in design, psikologi persepsi, psikologi lingkungan;
3. Praktik desain interior : programming, design process, presentasi;
4. Pengetahuan pendukung : teknologi bangunan, material, fisika bangunan, lingkungan alam dan binaan, sosial, budaya, ekonomi;
5. Kajian Desain Interior yang mendasarkan pada konsep sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia.

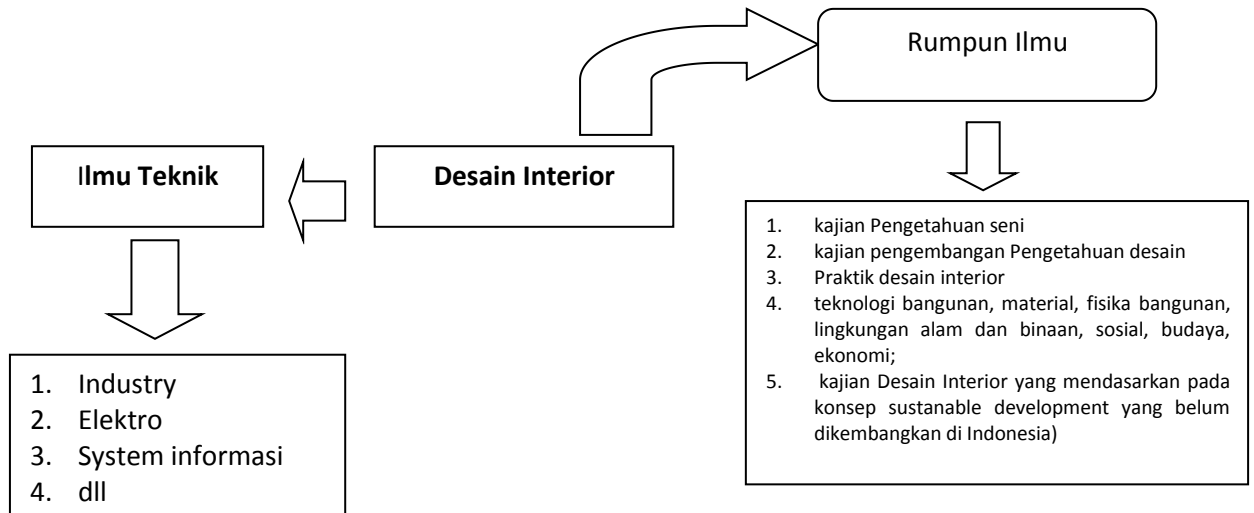
Rencana pencapaian target kualitas lulusan Prodi Desain Interior UNU Kaltim adalah sebagai berikut:

NO	Rencana Prograna	Target Capaian (tahun ke)				
		1	2	3	4	5
1	Pencapaian target kualitas lulusan sesuai SKL	60%	70%	80%	90%	95%
2	Masa Tunggu Lulusan	>1th	<1th	>6bln	<6bln	<3bln
3	Pengembangan relasi pendidikan dengan pasar kerja			√	√	√
4	Pelaksanaan Tracer Studi untuk mengevaluasi SKL & kurikulum			√	√	√
5	Evaluasi pelaksanaan perkuliahan	Dilakukan tiap semester, melibatkan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa tindak lanjut untuk pengembangan metode dan materi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa. Ditiindaklanjuti untuk perbaikan metode,materi ajar,&pemberian tugas	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat studi tiap semester.ditindak lanjuti digunakan untuk perbaikan metode,materi ajar,pemberian tugas, penyusunan tes baru,&penentuan referensi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat, serta lesson studi tiap semester. Ditindak lanjuti untuk perbaikan metode,materi ajar,pemberian tugas, penyusunan tes baru,penentuan referensi,&penyusunan media

6	<b>Integrasi hasil penelitian dosen pada pengembangan materi perkuliahan</b>	Sebanyak 30% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan
7	<b>Integrasi hasil pengabdian dosen pada pengembangan materi perkuliahan</b>	Sebanyak 30% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan
8	<b>Evaluasi kinerja unit</b>	Dilakukan tiap 1th	Dilakukan tiap semester	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat
9	<b>Evaluasi program peningkatan kompetensi manajerial</b>	Dilakukan tiap 1th	Dilakukan tiap semester	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat
10	<b>Penggunaan hasil penelitian &amp; Pengabdian</b>	Digunakan untuk pengembangan metode dan materi	Digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	ti digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	Digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media	Ditindak lanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media serta pemanfaatannya bagi masyarakat
11	<b>Jumlah penelitian &amp; Pengabdian yang dibiayai pihak luar</b>	$1 \leq NK < 1.5$	$1.5 \leq NK < 2$	$2.5 \leq NK < 3$	$3 \leq NK < 3.5$	$3.5 \leq NK < 4$
12	<b>Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian &amp; Pengabdian dosen</b>	$PD \leq 5\%$ ,	$PD < 5\%$ $PD \leq 10\%$	$PD < 10\%$ $PD \leq 15\%$	$PD < 15\%$ $PD \leq 20\%$	$PD < 20\%$ $PD \leq 25\%$
13	<b>Proporsi dana penelitian</b>	$\leq 2\%$	$> 2\% - 4\%$	$> 4\% - 6\%$	$> 6\% - 8\%$	$> 7\% - 10\%$
14	<b>Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian &amp; Pengabdian dosen</b>	$PD \leq 5\%$ ,	$PD < 5\%$ $PD \leq 10\%$	$PD < 10\%$ $PD \leq 15\%$	$PD < 15\%$ $PD \leq 20\%$	$PD < 20\%$ $PD \leq 25\%$
15	<b>Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah</b>	Keterlibatan mahasiswa 50%-60%	Keterlibatan mahasiswa 60%-70%	Keterlibatan mahasiswa 70%-80%	Keterlibatan mahasiswa 80%-90%	Keterlibatan mahasiswa >90%
16	<b>Peningkatan indeks prestasi lulusan</b>	Rerata 3,20 – 3.25	Rerata 3,26 – 3.30	Rerata 3,31 – 3.35	Rerata 3,36 – 3.40	Rerata 3,41 – 3.50
17	<b>Prestasi mahasiswa dalam skala regional, nasional, internasional</b>	$1 \leq NK < 1.5$	$1.5 \leq NK < 2$	$2.5 \leq NK < 3$	$3 \leq NK < 3.5$	$3.5 \leq NK < 4$

## Konstelasi Program Studi yang diusulkan terhadap bidang Ilmu

Gambaran Konstelasi bidang ilmu Program Studi yang diusulkan dengan bidang ilmu lain



## Perkembangan Bidang Ilmu saat ini dan 10 tahun kedepan

Bidang ilmu atau bidang kajian yang menjadi pokok dari Program Desain Interior saat ini mengalami perkembangan yang signifikan dan akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang mengikuti kebutuhan masyarakat maupun kebutuhan akan pengembangan keilmuan itu sendiri:

- 1.kajian tentang Pengetahuan seni : estetika, drawing, sejarah desain. Desain interior adalah Ilmu yang mempelajari perancangan suatu karya seni yang ada di dalam suatu bangunan dan digunakan untuk memecahkan masalah manusia. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya.
- 2.kajian tentang Praktik desain interior. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya.
- 3.kajian pengembangan Pengetahuan desain: elemen dan prinsip ruang, human factor in design, psikologi persepsi, psikologi lingkungan. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya.
- 4.kajian tentang teknologi bangunan, material, fisika bangunan, lingkungan alam dan binaan, sosial, budaya, ekonomi. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya.
- 5.kajian Desain Interior yang mendasarkan pada konsep sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya.

## 2.2 Rancangan Kurikulum

### 2.2.1 Profil Lulusan Program Studi

Pembukaan Program Studi Desain Interior adalah kebutuhan vital untuk membantu program pemerintah dalam rangka mencapai tujuan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing bangsa di era global. Dengan peningkatan kualitas pendidikan dengan perencanaan dan pengembangan pendidikan, maka daya saing sumber daya manusia Indonesia dapat ditingkatkan. Profil Lulusan Program Studi Desain Interior UNU Kaltim adalah:

1. Lulusan Prodi Desain Interior harus memiliki pemahaman tentang faktor sistem bangunan dan bahan interior dalam penyusunan solusi desain interior
2. Lulusan memiliki pemahaman tentang hukum, kode, regulasi dan standard yang terkait dengan praktek desain interior sebagai upaya meningkatkan keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
3. Memiliki kemampuan dasar mengenai bisnis dan praktek berprofesi
4. Memiliki dasar-dasar kemampuan
5. Mampu mengaplikasikan elemen-elemen dan prinsip-prinsip 2 dimensional dalam proyek desain
6. Mampu mengaplikasikan elemen-elemen dan prinsip-prinsip 3 dimensional dalam pengubahan ruang (*spatial envelope*)
7. Mampu melakukan tinjauan (*review*) dan justifikasi atas solusi desain yang diusulkan
8. Mampu membuat dokumen-dokumen desain dalam standard profesional

### 2.2.2 Profesi atau Keahlian Lulusan

Secara umum kurikulum Desain Interior disusun berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No: 045/U/2002 dan No: 232/U/2000, yang mengatur tentang penyusunan kurikulum pendidikan tinggi berdasarkan kompetensi utama, pendukung dan lainnya. Berdasarkan hal tersebut profesi lulusan yang dikembangkan dalam program studi Desain Interior digambarkan sebagai berikut:

1. Pelayanan jasa konsultan
2. Sebagai perancang desain interior mandiri dalam bentuk biro-biro konsultan desain interior atau bagian dari biro konsultan Desain Interior
3. Penasehat ahli pada lembaga atau instansi pemerintah
4. Industri konstruksi, sebagai pelaksana pekerjaan interior atau sebagai pengawas pelaksana pekerjaan interior
5. Industri komponen penunjang interior, sebagai tenaga ahli pada industri-industri komponen interior, seperti: furniture, karpet, wall covering dan sebagainya
6. Sebagai pengajar dan peneliti pada lembaga pendidikan pemerintah maupun swasta.

### 2.2.3 Capaian Pembelajaran sesuai dengan Perpres nomor 8 tahun 2012

Berdasarkan tujuan program studi, maka dirumuskan capaian pembelajaran sesuai dengan Perpres nomor 8 Tahun 2012. Setiap kompetensi lulusan dianalisis apakah mengandung satu atau lebih kompetensi tersebut dijelaskan melalui tabel berikut:

Kompetensi	Rumusan kompetensi	Elemen Kompetensi				
		A	B	C	D	E
UTAMA	1. Memahami teori-teori dan aplikasi perancangan interior.	√	√	√	√	√
	2. Memiliki kemampuan menyusun program dalam perancangan interior	√	√	√	√	√
	3. Mampu merancang ruang dengan cara berfikir kritis, analitis, kreatif dan strategis	√	√	√	√	√
	4. Mampu menyusun konsep desain interior, mengusulkan desain skematik secara cepat		√		√	√
	5. Mampu mengaplikasikan elemen-elemen dan prinsip-prinsip 2 dimensional dalam proyek desain	√	√	√	√	√

	6. Mampu mengaplikasikan elemen-elemen dan prinsip-prinsip 3 dimensional dalam penggabungan ruang ( <i>spatial envelope</i> )	√		√	√	√
	7. Mampu melakukan tinjauan ( <i>review</i> ) dan justifikasi atas solusi desain yang diusulkan	√	√	√	√	√
	8. Mampu membuat dokumen-dokumen desain dalam standard profesional	√	√	√		√
<b>Pendukung</b>	1. Memahami kebutuhan manusia pengguna ruang serta respon mereka terhadap lingkungan.	√	√		√	√
	2. Memahami dan mengaplikasikan etika profesi.	√	√	√	√	√
	3. Memahami desain interior berkelanjutan ( <i>sustainability of interior design</i> )	√	√	√	√	√
	4. Memiliki pola berpikir dengan perspektif global dan pemahaman bahwa desain merupakan upaya pemecahan masalah.	√	√	√	√	√
	5. Memiliki kemampuan beradaptasi, berfikir analitis, kreatif dan strategis	√	√	√	√	√
	6. Memiliki kemampuan berpikir kritis, <i>active listening skill</i> serta daya interpretasi yang efektif	√	√	√	√	√
	7. Memahami teori-teori desain, unsur-unsur dan prinsip desain, <i>green design</i> , sejarah desain serta <i>human factors</i>	√	√	√	√	√
	1. Memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan desain dengan efektif baik secara oral, tekstual maupun visual	√	√	√	√	√
<b>LAINNYA</b>	2. Memiliki kemampuan dalam mengekspresikan ide serta menyampaikan kritik	√	√	√	√	√
	3. Mampu melakukan komunikasi antar personal dengan baik	√	√	√	√	√

Tabel ini menjelaskan kompetensi utama ke satu, dua dan tiga memenuhi semua elemen kompetensi, sedangkan kompetensi 4 dan 5 yang tidak terpenuhi adalah elemen kompetensi landasan kepribadian dan sikap dan perilaku dalam berkarya berisi teori dan praktik berkaitan dengan prosedur evaluasi, prosedur pengelolaan Pusat Sumber Belajar, teknik pembuatan *software*. Kompetensi pendukung meliputi empat elemen kompetensi yaitu penguasaan ilmu dan keterampilan, kemampuan berkarya, Sikap dan perilaku dalam berkarya, pemahaman kaidah hidup bermasyarakat.

#### 2.2.4 Bahan Kajian

Berdasarkan capaian pembelajaran di atas dapat disusun bahan kajian untuk Program Studi Desain Interior UNU Kaltim seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Kompetensi	Rumusan kompetensi	bahan Kajian
<b>UTAMA</b>	1. Memahami teori-teori dan aplikasi perancangan interior.	kajian tentang teori-teori dan aplikasi perancangan interior.
	2. Memiliki kemampuan menyusun program dalam perancangan interior	kajian tentang program dalam perancangan interior
	3. Mampu merancang ruang dengan cara berfikir kritis, analitis, kreatif dan strategis	kajian tentang rancang ruang dengan cara berfikir kritis, analitis, kreatif dan strategis
	4. Mampu menyusun konsep desain interior, mengusulkan desain skematik secara cepat	kajian tentang konsep desain interior, mengusulkan desain skematik secara cepat
	5. Mampu mengaplikasikan elemen-elemen dan prinsip-prinsip 2 dimensional dalam proyek desain	kajian tentang elemen-elemen dan prinsip-prinsip 2 dimensional dalam proyek desain

	6. Mampu mengaplikasikan elemen-elemen dan prinsip-prinsip 3 dimensional dalam penggabungan ruang ( <i>spatial envelope</i> )	kajian tentang elemen-elemen dan prinsip-prinsip 3 dimensional dalam penggabungan ruang ( <i>spatial envelope</i> )
	7. Mampu melakukan tinjauan ( <i>review</i> ) dan justifikasi atas solusi desain yang diusulkan	kajian tentang tinjauan ( <i>review</i> ) dan justifikasi atas solusi desain yang diusulkan
	8. Mampu membuat dokumen-dokumen desain dalam standard profesional	kajian tentang dokumen-dokumen desain dalam standard profesional
<b>Pendukung</b>	1. Memahami kebutuhan manusia pengguna ruang serta respon mereka terhadap lingkungan.	kajian tentang kebutuhan manusia pengguna ruang serta respon mereka terhadap lingkungan.
	2. Memahami dan mengaplikasikan etika profesi.	kajian tentang etika profesi.
	3. Memahami desain interior berkelanjutan ( <i>sustainability of interior design</i> )	kajian tentang desain interior berkelanjutan ( <i>sustainability of interior design</i> )
	4. Memiliki pola berpikir dengan perspektif global dan pemahaman bahwa desain merupakan upaya pemecahan masalah.	kajian tentang perspektif global dan pemahaman bahwa desain merupakan upaya pemecahan masalah.
	5. Memiliki kemampuan beradaptasi, berfikir analitis, kreatif dan strategis	kajian tentang kemampuan beradaptasi, berfikir analitis, kreatif dan strategis
	6. Memiliki kemampuan berpikir kritis, <i>active listening skill</i> serta daya interpretasi yang efektif	6. Memiliki kemampuan berpikir kritis, <i>active listening skill</i> serta daya interpretasi yang efektif
	7. Memahami teori-teori desain, unsur-unsur dan prinsip desain, <i>green design</i> , sejarah desain serta <i>human factors</i>	kajian tentang teori-teori desain, unsur-unsur dan prinsip desain, <i>green design</i> , sejarah desain serta <i>human factors</i>
<b>LAINNYA</b>	1. Memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan desain dengan efektif baik secara oral, tekstual maupun visual	kajian tentang komunikasi desain dengan efektif baik secara oral, tekstual maupun visual
	2. Memiliki kemampuan dalam mengekspresikan ide serta menyampaikan kritik	kajian tentang kemampuan dalam mengekspresikan ide serta menyampaikan kritik
	3. Mampu melakukan komunikasi antar personal dengan baik	3. Mampu melakukan komunikasi antar personal dengan baik

### Struktur Mata Kuliah

Untuk memperoleh gelar sarjana di bidang desain interior, mahasiswa wajib menyelesaikan 147 SKS, termasuk 8 SKS Tugas Akhir, 2 SKS praktik kerja profesi dan 2 SKS seminar desain dan 3 SKS KKN, yang semuanya dapat ditempuh dalam tiga setengah tahun.

#### Semester I

#### Semester II

Pengenalan Dasar Pengetahuan Seni Rupa & Desain	2	Teknik Komunikasi Desain Interior I	3
Menggambar Konstruktif	4	Menggambar Konstruktif Interior	5
Rupa Dasar 1	3	Sejarah Seni Rupa Asia	2
Nirmana Dwi Matra	3	Nirmana Tri Matra	3
Bahan dan Proses I	3	Bahan dan Proses II	3
Sejarah seni Rupa	2	Rupa dasar II	3
		Bahasa Inggris I	2

#### Semester Pendek I

Pendidikan Agama	2	Bahasa Inggris II	2
Bahasa Indonesia	2	Dasar-Dasar Manajemen	2

<b>Semester III</b>		<b>Semester IV</b>	
Desain Furnitur I	3	Metode Penelitian	2
Metode Desain	2	Teknik Komunikasi Interior III	3
Ergonomi	2	Estetika	2
Desain Interior	4	Desain Interior II	4
Konstruksi Bangunan	4	Statika Bangunan	2
Teknik Komunikasi Interior II	3	Architectural Interior Sistem	3
Utilitas	2	Desain Furniture II	3
Teknik Komunikasi Desain Interior II	3	Psikologi Persepsi	2
<b>Semester Pendek II</b>			
Pendidikan Pancasila	2	Pendidikan Kewarganegaraan	2
Pembangunan Berkelanjutan	2	Aswaja	2
<b>Semester V</b>		<b>Semester VI</b>	
Tinjauan Desain I	2	Tinjauan Desain II	3
Tinjauan Arsitektur Tradisional	2	Desain Interior IV	4
Desain Interior III	4	Metode Presentasi	2
Desain Furnitur III	4	<i>MK Pilihan Praktik (Wajib):</i>	3
Metode Presentasi	3	• <i>Sketchup</i>	
Sejarah Seni Rupa Barat	2	• <i>Experimen Kreatif</i>	
Etika Profesi	2	• <i>Fotografi Interior</i>	
Desain Produk Interior	3	• <i>Ragam Hias</i>	
		• <i>Landscape design</i>	
<b>Semester Pendek III</b>			
Praktek Kerja Profesi	2	Seminar Desain	2
<b>Semester VII</b>			
Tugas Akhir			8
Enterpreneurship dan Keprofesian			3
Mata Kuliah Pilihan Teori (wajib):			3
Interior Klasik, Interior Tradisional, Interior Islami, Interior Modern, Interior postmodern, konservasi Interior, dan Ecodesign/sustainable Interior			

## 2.3 Sistem Pembelajaran

### 2.3.1 Metode Pembelajaran yang digunakan

Strategi untuk mencapai target pembelajaran di UNU Kaltim dikembangkan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

#### Kehadiran Mahasiswa

Pengawasan proses pembelajaran pada tahap awal ada di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Akademik yang selalu memberikan pelayanan sesuai dengan jadwal perkuliahan. Presensi di sediakan di UPT tersebut termasuk penyediaan sarana dan prasarana lain seperti LCD, Spidol, kertas dan lain-lain. Setiap minggu catatan presensi mahasiswa diperiksa oleh Tata Usaha dimana sebelumnya pada sebagian besar dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali tatap muka dan apabila ada mahasiswa yang tidak masuk maka bidang presensi untuk mahasiswa bersangkutan akan di coret dengan spidol. Ketidakhadiran mahasiswa tanpa sebab sebanyak >20% kali banyak pertemuan tatap muka perkuliahan (14x) akan menyebabkan mahasiswa tersebut terkena kategori dan laporan mengenai kategori ini dilanjutkan kepada panitia UTS dan UAS. Kategori ini membuat



mahasiswa tersebut tidak bisa mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) atau Ujian Akhir Semester (UAS). Semua catatan mengenai presensi dan kategori ditangani langsung oleh Bidang Akademik. Kategori tersebut masuk dalam kategori 1 sedangkan kategori 2 adalah mahasiswa tidak hadir antara 10-20% dari tatap muka yang telah dilakukan, konsekuensinya mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian akhir apabila telah memenuhi tugas tambahan dari dosen yang mengampu mata kuliah tersebut.

### **Kehadiran Dosen**

Pertemuan perkuliahan dilaksanakan sebanyak 16 kali tatap muka dan merupakan kewajiban bagi dosen pengampu mata kuliah untuk melaksanakannya. Tingkat kehadiran seorang dosen di monitor berdasarkan rekapitulasi berita acara perkuliahan yang akan di evaluasi di akhir semester. Evaluasi dilakukan dalam pertemuan para dosen di lingkungan jurusan administrasi bisnis dan dijadikan topik pembicaraan dan kemudian menjadi catatan bagi dosen yang bersangkutan.

### **Materi Kuliah**

Materi kuliah dikaji langsung oleh dosen bersangkutan. Penelaahan dan evaluasi rancangan perkuliahan diawali dengan penyusunan rancangan perkuliahan yang dikelola oleh koordinator mata kuliah dalam satu mata kuliah tertentu. Setelah rancangan perkuliahan tersusun, kemudian dilakukan sinkronisasi rancangan perkuliahan yang dilakukan oleh Tim Pengembang Kurikulum yang dipimpin oleh Ketua Jurusan, hasil akhir dari proses kemudian menjadi panduan dalam perkuliahan. Evaluasi terhadap rancangan perkuliahan dilakukan secara rutin tiap tahun dalam dua tingkatan, pertama evaluasi terhadap konsistensi materi mata kuliah yang diajarkan oleh dosen dengan rancangan perkuliahan yang telah disusun. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat berita acara perkuliahan. Evaluasi tahap ini dilakukan oleh jurusan dengan membandingkan rancangan perkuliahan dengan berita acara yang diisi pada setiap tatap muka perkuliahan. Kedua, evaluasi atas substansi rancangan perkuliahan, yang menyangkut relevansi rancangan perkuliahan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia praktek secara nyata dilakukan di bawah koordinasi jurusan melalui Tim Pengembang Kurikulum.

### **Mekanisme Penyusunan Materi Perkuliahan**

Materi kuliah disusun berdasarkan rancangan perkuliahan yang telah dibuat oleh koordinator mata kuliah. Pembuatan rancangan perkuliahan ini dilakukan oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan. Setiap mata kuliah memiliki tujuan yang membentuk tiga macam kompetensi, yaitu kompetensi pemahaman dan pengetahuan, kompetensi keterampilan melakukan dan kompetensi manajerial. Untuk dapat mencapai kompetensi seperti tersebut di atas dibentuklah kelompok dosen mata kuliah. Kelompok dosen mata kuliah bertugas untuk

1. Menentukan macam kompetensi dari setiap pokok bahasan
2. Menentukan metodologi/cara proses belajar mengajar
3. Menentukan metode evaluasi

Evaluasi matakuliah melalui mekanisme evaluasi rancangan perkuliahan memberikan beberapa manfaat yakni:

1. Menjamin kekinian dan relevansi materi mata kuliah dengan tujuan kompetensi
2. Mendorong komitmen dan kepatuhan dosen terhadap rancangan perkuliahan
3. Menodorong keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar
4. Mendorong terjadinya mekanisme kontrol terhadap efektivitas proses belajar mengajar.

### Metode Perkuliahan

Brikut ini pengembangan metode Perkuliahan dalam setiap mata kuliah dalam Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim:

No	Nama Mata Kuliah	Metode Perkuliahan	Media
1	Pengenalan Dasar Pengetahuan Seni Rupa & Desain	Kooperatif Aktif, Inquiri, Studi Kasus analisis kasus	ICT, e-Book, modul, Media terkait materi
2	Rupa Dasar 1		
3	Nirmana Dwi Matra		
4	Sejarah seni Rupa		
5	Sejarah Seni Rupa Asia		
6	Bahan dan Proses II		
7	Rupa dasar II		
8	Bahasa Inggris I		
9	Pendidikan Agama		
10	Bahasa Indonesia		
11	Bahasa Inggris II		
12	Dasar-Dasar Manajemen		
13	Estetika		
14	Psikologi Persepsi		
15	Pendidikan Pancasila		
16	Pembangunan Berkelanjutan		
17	Pendidikan Kewarganegaraan		
18	Aswaja		
19	Sejarah Seni Rupa Barat		
20	Etika Profesi		
21	Metode Presentasi		
22	Seni Rupa & Desain	Inquiry, praktik, hasil karya	ICT, e-Book, modul, Media terkait materi
23	Teknik Komunikasi Desain Interior I		
24	Nirmana Dwi Matra		
25	Nirmana Tri Matra		
26	Ergonomi		
27	Metode Penelitian		
28	Psikologi Persepsi		
29	Metode Presentasi		
30	Tinjaun Desain II		
31	Desain Interior IV		
32	Desain Interior		
33	Metode Desain		
34	Menggambar Konstruktif		
35	Bahan dan Proses I		
36	Menggambar Konstruktif Interior		
37	Kontruksi Bangunan		
38	Teknik Momunikasi Interior II		
39	Utilitas		
40	Teknik Komunikasi Desain Interior II		

41	Desain Furnitur I	Praktikum laboratorium, laporan hasil lab	ICT, e-Book, modul, Media terkait materi
42	Teknik Komunikasi Interior III		
43	Desain Interior II		
44	Statika Bangunan		
45	Architectural Interior Sistem		
46	Desain Furniture II		
47	Tinjauan Desain I		
48	Tinjauan Arsitektur Tradisional		
49	Desain Interior III		
50	Desain Furnitur III		
51	Desain Produk Interior		
52	• <i>Sketchup</i>		
53	• <i>Experimen Kreatif</i>		
54	• <i>Fotografi Interior</i>		
55	• <i>Ragam Hias</i>		
56	• <i>Landscape design</i>		
57	Praktek Kerja Profesi	Praktik Kerj Lapangan	Pedoman Praktik
58	Skripsi		
59	Enterpreneurship dan Keprofesian		

### Mutu Soal Ujian

Mutu soal ujian untuk lima mata kuliah yang diberikan semuanya bermutu baik dan sesuai dengan rancangan perkuliahan. Mata kuliah yang sama pada beberapa kelas mempunyai satu jenis soal yang sama untuk semua kelas dengan mata kuliah yang sama. Soal ujian yang dibuat di koordinasikan oleh dosen koordinator mata kuliah sehingga satu mata kuliah yang terdiri dari banyak kelas akan diselenggarakan ujian pada hari dan waktu yang sama secara paralel. Mekanisme ini juga sekaligus sebagai kontrol agar dosen mengajarkan mata kuliah sesuai dengan rancangan perkuliahan. Ketidak sesuaian dosen dalam mengajar dengan rancangan perkuliahan akan mengakibatkan mahasiswa tidak mampu menjawab soal ujian yang diberikan. Karena itu soal ujian yang dikoordinasikan oleh dosen koordinator mata kuliah mampu menjaga standar kompetensi yang diinginkan oleh jurusan melalui rancangan perkuliahan.

### Penilaian

Strategi penilaian pembelajaran untuk mendukung tercapainya visi misi prodi dikembangkan sebagai berikut:

1. Strategi penilaian terdiri dari: a) penilaian awal, b) penilaian formatif, c) penilaian tugas tengah semester, d) penilaian ujian tengah semester, e) penilaian tugas akhir semester, f) penilaian ujian akhir semester
2. Pedoman penilaian dstandardkan pada pedoman penilaian teori dan praktik (tes dan non tes)

### Pelaksanaan Pembimbingan Akademik

Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik dilakukan oleh seluruh Dosen Pembimbing Akademik (DPAM) dengan baik sesuai panduan tertulis. Dosen Pembimbing Akademik bertanggung jawab dalam pembinaan dan pembimbingan studi mahasiswa. Seluruh dosen melakukan kegiatan Bimbingan dan Konseling (BK) dalam pengembangan sikap, orientasi, kegiatan kemahasiswaan, kesejahteraan mahasiswa. Panduan tertulis bagi dosen DPAM untuk melakukan pembimbingan akademik tertuang dalam buku pedoman. Apabila terdapat permasalahan mahasiswa yang memerlukan perlakuan khusus dosen DPAM dengan rekomendasi dari bidang kemahasiswaan (dapat meminta konselor universitas untuk

menanganinya). Untuk pembimbing akademik, pada prinsipnya dosen Prodi wajib menjadi dosen DPAM yang ditunjuk dengan SK Dekan. Tugas DPAM secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan mengenai berbagai program studi serta alternatif yang dapat diambil oleh mahasiswa;
- 2) Memberi pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana dan beban studi serta memilih matakuliah yang akan diambil;
- 3) Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan cara belajar yang baik;
- 4) Membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami;
- 5) melaporkan tentang tingkat kemajuan belajar mahasiswa bimbingannya kepada Dekan;
- 6) Pada saat pendaftara ulang berkewajiban meneliti pengisian serta mengesahkan rencana studi yang disusun mahasiswa dalam KRS dan
- 7) Wajib memberi nasehat akademik secara terteratur selama masa studi mahasiswa. 5.7.3. Jumlah Rata-Rata Pertemuan Pembimbingan Per Mahasiswa Per Semester > 3 Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per dosen per semester sebanyak 4 (empat) kali/mahasiswa/semester,
- 8) Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa,
- 9) Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen. Pertemuan tersebut dilaksanakan diantaranya yaitu pada saat: Penerimaan Kartu Hasil Studi (KHS); konsultasi pengisian Kartu Rencana Studi (KRS); batal tambah mata kuliah; dan, secara insidental ketika terjadi permasalahan yang terkait dengan perkuliahan (misalnya ketika mahasiswa sering tidak masuk kuliah yang mengakibatkan masuk dalam "kategorisasi" sehingga tidak bisa mengikuti ujian akhir semester.

Sistem bantuan dan bimbingan akademik sangat efektif, dan untuk melihat keefektifan tersebut dapat dilihat dari masa studi rata-rata mahasiswa yaitu 4 tahun 2 bulan (4,14 tahun). Masa studi tersebut dapat dikatakan cukup baik. Indeks Prestasi Kumulatif yang dicapai lulusan selama kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dikatakan baik yang secara kelulusan adalah sebesar 3,26.

#### **Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Usulan Tugas Akhir**

Untuk meminimalisir segala bentuk penyimpangan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang terkait dengan proses penyusunan usulan dan penelitian dan pelaksanaan penelitian ditetapkan mekanisme sebagai berikut :

1. Setelah memenuhi jumlah sks minimal yang sudah ditempuh (lulus), mahasiswa mengajukan judul (> 2) penelitian kepada ketua prodi
2. Ketua prodi akan mempertimbangkan beban pembimbingan penulisan skripsi masing-masing dosen dan duplikasi topik penelitian sebelum diputuskan
3. Ketua prodi mengeluarkan surat tugas (dengan topik penelitian) kepada calon dosen pembimbing dan surat pernyataan kesediaan pembimbingan yang harus di tandatangani oleh calon dosen pembimbing. Bila tidak bersedia yang bersangkutan harus membuat surat pernyataan tidak bersedia kepada Ketua prodi
4. Mahasiswa wajib mempresentasikan rencana penelitiannya (proposal) dalam seminar proposal yang dihadiri kedua dosen pembimbing
5. Segala bentuk perbaikan dari kesimpulan seminar dilaporkan ke Ketua Jurusan melalui berita acara seminar dan harus di patuhi oleh calon peneliti.
6. Dosen pembimbing wajib menandatangani kartu konsultasi.

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai diharapkan oleh UNU Kaltim, Prodi Pendidikan Teknologi Pendidikan merencanakan model pengembangan model dari pembelajaran, yaitu:

1. Meningkatkan penguasaan cara mengajar bagi para dosen, sebab banyak orang menguasai suatu bidang dan banyak orang terpaksa mengajar tapi tak tahu cara mengajar dengan baik.
2. Meningkatkan keterampilan mengajar para dosen, sebab kita sadari bahwa banyak orang senang mengajar tapi tidak menguasai keterampilan mengajar dan menyadari pula bahwa

banyak orang telah terampil mengajar, tapi tidak mengetahui cara meningkatkan keterampilannya

3. Mengusahakan agar proses pembelajaran yang efektif sehingga terjamin: kesesuaian metode belajar, kesesuaian kerangka acuan dan muatan mata kuliah serta terdapat pemantauan dan evaluasi

Tabel: Rencana pengembangan Model Pembelajaran

No	Kegiatan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Evaluasi pelaksanaan perkuliahan	Dilakukan tiap semester, melibatkan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa tindak lanjut untuk pengembangan metode dan materi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa. Ditiindaklanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat studi tiap semester. ditindak lanjuti digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi, & penyusunan media	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat, serta lesson studi tiap semester. Ditindak lanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media
2	Integrasi hasil penelitian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan
3	Integrasi hasil pengabdian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan

### 2.3.2 Sistem Pembobotan dan Beban Belajar

Tujuan umum penerapan SKS adalah agar dapat lebih memenuhi tuntutan pengembangan, karena didalamnya dimungkinkan penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel sehingga memberi kemungkinan lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program menuju suatu macam jenjang profesi tertentu yang dituntut oleh pembangunan. Sistem pembobotan dilakukan dengan mengkaji kedalaman materi perkuliahan sebagai pilar pencapaian *learning Outcome*

### 2.3.3 Jenis dan Ragam Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang akan digunakan prodi Desain Interior adalah: (1) media teknologi cetak; (2) media teknologi audio-visual; (3) media teknologi berbasis komputer; dan (4) multimedia

### **a. Teknologi Cetak.**

Komponen media teknologi cetak ini adalah bahan teks verbal dan visual. Pengembangan kedua jenis bahan pembelajaran tersebut sangat tergantung pada teori persepsi visual, teori membaca, pengolahan informasi oleh manusia dan teori belajar. Secara khusus, teknologi cetak/visual mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- 1) Teks dibaca secara linier, sedangkan visual direkam menurut ruang
- 2) Keduanya biasanya memberikan komunikasi satu arah yang pasif.
- 3) Keduanya berbentuk visual yang statis
- 4) Pengembangannya sangat bergantung kepada prinsip-prinsip linguistik dan persepsi visual.
- 5) Keduanya berpusat pada pembelajar
- 6) Informasi dapat diorganisasikan dan distrukturkan kembali oleh pemakai.

### **b. Teknologi Audio-Visual**

Pembelajaran audio-visual dapat dikenal dengan mudah karena menggunakan perangkat keras di dalam proses pengajaran. Peralatan audio-visual memungkinkan pemroyeksian gambar hidup, pemutaran kembali suara, dan penayangan visual yang berukuran besar. Pembelajaran audio-visual didefinisikan sebagai produksi dan pemanfaatan bahan belajar yang berkaitan dengan pembelajaran melalui penglihatan dan pendengaran yang secara eksklusif tidak selalu harus tergantung kepada pemahaman kata-kata dan simbol-simbol sejenis.

### **c. Teknologi Berbasis Komputer;**

Aplikasi-aplikasi ini hampir seluruhnya dikembangkan berdasarkan teori perilaku dan pembelajaran terprogram, akan tetapi sekarang lebih banyak berlandaskan pada teori kognitif. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat bersifat: (1) tutorial, pembelajaran utama diberikan, (2) latihan dan pengulangan untuk membantu peserta didik mengembangkan kefasihan dalam bahan belajar yang telah dipelajari sebelumnya, (3) permainan dan simulasi untuk memberi kesempatan menggunakan pengetahuan yang baru dipelajari; dan (5) dan sumber data yang memungkinkan peserta didik untuk mengakses sendiri susunan data melalui tata cara pengaksesan (*protocol*) data yang ditentukan secara eksternal.

Teknologi komputer, baik yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak biasanya memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Dapat digunakan secara acak, disamping secara linier
2. Dapat digunakan sesuai dengan keinginan peserta didik, disamping menurut cara seperti yang dirancang oleh pengembangnya.
3. Gagasan-gagasan biasanya diungkapkan secara abstrak dengan menggunakan kata, simbol maupun grafis.
4. Prinsip-prinsip ilmu kognitif diterapkan selama pengembangan
5. Belajar dapat berpusat pada peserta didik dengan tingkat interaktivitas tinggi.

### **d. Multimedia**

Multimedia atau teknologi terpadu merupakan cara untuk memproduksi dan menyampaikan bahan dengan memadukan beberapa jenis media yang dikendalikan komputer. Keistimewaan yang ditampilkan oleh teknologi multimedia ini, khususnya dengan menggunakan komputer

dengan spesifikasi tinggi, yakni adanya interaktivitas pembelajar yang tinggi dengan berbagai macam sumber belajar.

Selain media pembelajar yang digunakan dalam perkuliahan sarana pembelajaran yang dimiliki UNU Kaltim juga akan menjadi sarana dan media pembelajaran bagi mahasiswa program studi Desain Interior. Sarana tersebut adalah:

1. Ruang kuliah ber-AC sebanyak 5 kelas.
2. Perpustakaan pusat UNU Kaltim (dengan luas lantai 1056 m<sup>2</sup>) yang memiliki fasilitas Buku/ jurnal serta fasilitas pelayanan elektronik.
3. Perpustakaan Prodi Desain Interior.
4. Laboratorium komputer (dengan luas lantai 30 m<sup>2</sup>), menyediakan fasilitas pelayanan komputer, internet dan analisis data kepada mahasiswa. a) Komputer sebanyak 25 buah; b) Beberapa komputer yang sudah multimedia dan difasilitasi internet; c) Memiliki beberapa paket handal untuk simulasi komputer, diantaranya : Lindo, Derive, Lingo, Maple, Mathlab, Mathcad.; d) Untuk keperluan analisis statistika tersedia paket Egret, Glim, Microsta, Minitab; e) for Windows, Ntsys, SAS 612 for Windows, Shazam, SPSS 9, SPLUS, Statistica, Statistix, Stats, Statview.
5. Laboratorium multimedia (dengan luas lantai 40 m<sup>2</sup>), menyediakan fasilitas pelayanan praktikum berbasis multimedia kepada mahasiswa.
6. Lapangan olahraga yaitu: a) lapangan Futsal sebanyak 2 lapangan 40 m<sup>2</sup>); b) lapangan Volley Ball (60 m<sup>2</sup>); c) lapangan bulu tangkis (80 m<sup>2</sup>); e) lapangan basket (100 m<sup>2</sup>); f) *Wall Climbing*
7. Akses Wifi di semua area kampus
8. Ruang Ibadah (Masjid) (80 m<sup>2</sup>)
9. Ruang administrasi fakultas seluas 100 m<sup>2</sup>, dengan fasilitas yang memadai
10. Ruang dosen seluas 50 m<sup>2</sup>

### BAB III

#### SUMBER DAYA

##### 3.1 Sumber Daya Manusia

###### 3.1.1 Kebijakan tentang *value & reward system*

Kebijakan tentang Value & reward System diatur dalam Buku Pedoman Etika Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UNU Kaltim. Pedoman tersebut mengatur tentang: 1) etika, tugas, dan kewajiban dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UNU Kaltim dalam pelaksanaan perguruan tinggi; 2) rambu-rambu perilaku yang melanggar etika akademik; 3) penghargaan dan sanksi; 4) mekanisme penghargaan dan sanksi.

Penghargaan diberikan kepada dosen dan tenaga pendidikan yang dinilai berprestasi dalam melaksanakan etika, tugas, dan kewajibannya dalam bidang tridharma perguruan tinggi, faktor kesetiaan, serta jasa yang disumbangkan kepada lembaga. Jenis penghargaan yang diberikan sesuai keputusan Rektor berupa; 1) Tanda kehormatan Satya Lencana Perintis, 2) Tanda kehormatan Satya Lencana Karya, 3) Anugerah UNU Kaltim untuk pengembangan IPTEKS (piagam), 4) Anugerah UNU Kaltim untuk pelaksanaan Tridharma dan Pengembangan Institusi (piagam) lencana; 5) uang, 6) benda; atau 7) kenaikan pangkat istimewa.

Penghargaan diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan di tiap akhir semester setelah dilakukan evaluasi dosen dan tenaga pendidikan dalam pelaksanaan perkuliahan/pelayanan akademik, penyerahannya dilakukan pada saat perayaan wisuda dan/atau kegiatan lainnya.

### 3.1.2 Kesiapan Jumlah dan Kualifikasi Dosen

Untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan perlu didukung berbagai komponen pembelajaran. Kualifikasi akademik dosen merupakan salah satu komponen utama sebagai ujung tombak terhadap keberhasilan proses belajar mengajar.

Tabel 3.1 Kualifikasi Tenaga Pengajar Berdasarkan Bidang Keahlian dan Latar Belakang Akademis

No	Nama Dosen	Kualifikasi	Mata Kuliah yang Diampu	Usia	Status	Sertikat Pofesi yang dimiliki
1	Fatati Roinilta Olivia, ST. MT.	S1 Arsitektur	Pengenalan Dasar Pengetahuan Seni Rupa & Desain Menggambar Konstruktif Kontruksi Bangunan Desain Furniture II <i>Sketchup</i> Metode Presentasi	30	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 Arsitektur				
		S3				
2	Farah Adisti, S.Sn., Dpl. Fash.	S1 Desain Interior	Rupa Dasar 1 Nirmana Dwi Matra Bahan dan Proses I Sejarah seni Rupa Tinjauan Desain II <i>Experimen Kreatif</i> Statika Bangunan	28	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 Studi Lanjut				
		Diploma Fashion Melbourne University				
3	Virie Nasution, S.Sn.	S1 Desain Interior	Teknik Komunikasi Desain Interior I Menggambar Konstruktif Interior Sejarah Seni Rupa Asia Teknik Komunikasi Desain Interior i&II Pembangunan Berkelanjutan Architectural Interior Sistem Desain Interior II	30	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 Studi Lanjut				
4	Bagantara, ST.	S1 Arsitektur (UPH)	Nirmana Tri Matra Bahan dan Proses II Rupa dasar II Tinjauan Desain I <i>Ragam Hias</i> <i>Sketchup</i>	28	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 Studi Lanjut				
5	Pandu Prijambodo, ST.	S1 Arsitektur	Desain Furnitur I Metode Desain Ergonomi <i>Landscape design</i> Tinjauan Arsitektur Tradisional Sejarah Seni Rupa Barat Desain Produk Interior	45	Bersedia menjadi dosen tetap	
		S2 Proses S2				



6	Puji Hardiyanto, ST.	S1	Arsitektur	Metode Penelitian Teknik Komunikasi Interior III Estetika Desain Interior III Desain Furnitur III <i>Fotografi Interior</i>	30	Bersedia menjadi dosen tetap
		S2	Studi Lanjut			

### Tenaga Administrasi dan Penunjang Akademik

Sebagaimana persyaratan minimal jumlah dan kualifikasi tenaga administrasi dan penunjang akademik universitas sebagaimana tertuang dalam lampiran Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 234/U/2000 tanggal 20 Desember 2000, tenaga administrasi dan penunjang akademik disampaikan sebagai berikut:

#### Tenaga Administrasi

**Tabel 3.3 Data Tenaga Administrasi**

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Akademik
1	Akhmad Muadin, M.Pd	Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan	S2
2	Arifuddin, M.PdI	Kepala Biro Umum dan Keuangan	S2
3	Teguh Wibowo, S.Si	Kabag Umum	S1
4	Arif Rakhman, S.PdI	Kabag Kepegawaian	S1
5	Saifuddin, S.PdI	Kabag Keuangan	S1
6	Lukman Hakim, S.Pd	Kabag Akademik	S1
7	Eva Dwi Cahyono, S.Sos	Kabag Registrasi	S1
8	Galeh Akbar Tanjung, S.sos	Kabag Kemahasiswaan	S1

#### Tenaga Penunjang Akademik (Teknisi/Laboran)

**Tabel 3.4 Data Teknisi/Laboran**

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Akademik
1	Erni Fatmawati, S.Pd	Ketua Laboratorium	S1
2	Risky Rahmat Saputra, S.Kom	Teknisi	S1
3	Rusmiyanti, S.Pd	Laboran	S1

## Tenaga Perpustakaan

**Tabel 3.5 Tenaga Perpustakaan**

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Akademik
1	Letty Parlina, S.Pd	Kepala UPT Perpustakaan	S-1/ Administrasi Niaga
2	Imam Sutanto, S.HI	Kasubag Pelayanan & Jaringan Kerjasama	S-1
3	Herman Hasan, S.Pd	Staf	S-1

### 3.1.3 Rencana Pengembangan Dosen

Dengan mempertimbangkan hasil analisis SWOT, dan akar permasalahan maka merasa perlu untuk mengevaluasi dan menyusun kembali rencana strategis pengembangan institusi yang lebih dikhususkan pada Rencana Pengembangan Dosen untuk jangka 5 tahun periode 2014-2018, yang mencakup proses rekrutmen, peningkatan kualifikasi/latar belakang pendidikan dosen yang dilakukan secara cermat dengan memperhatikan aspek kebutuhan untuk menjamin perkembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan bidang keilmuan pada suatu jurusan dan proses belajar yang efektif dan efisien. Karena dosen sebagai memiliki peran sentral dan strategis untuk menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi. Dalam mendukung peningkatan kualitas dosen di Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim dengan harapan dapat mewujudkan *word Class University & Sustanable Development*.

Strategi pengembangan yang dilakukan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan jumlah dan pendidikan dosen serta peran serta dosen dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

**Tabel peningkatan jumlah dan pendidikan Dosen**

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah dosen S2	6	8	8	10	9
Jumlah dosen S3			1	1	3
Jumlah dosen sedang studi lanjut S3		2	2	2	2
Jumlah Dosen Di Rekrut		2	1	-	1

**Tabel Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah dosen yang melakukan penelitian dan Pengabdian Masyarakat	6	8	8	10	11
Estimasi rata-rata alokasi waktu melakukan penelitian & Pengabdian Masyarakat Per tahun	1 smstr	1 smstr	1 smstr	1 smstr	1 smstr
Estimasi rata-rata SKS kegiatan penelitian & pengabdian Masyarakat	3	3	3	3	3

Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim dalam lima tahun ke depan melalui berbagai kebijakan dan program operasional akan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai mutu keluaran dan dunia kerja. Untuk mengantisipasi kebijakan tersebut, maka perlu

dilakukan penataan sistem melalui strategi yang efektif dan efisien, sehingga dapat terlaksana dengan maksimal .

Berdasarkan kebijakan operasional yang akan dilaksanakan dalam rangka penataan sistem pendidikan tinggi, maka strategi yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan proporsi dosen yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan S3 dan dosen yang berpendidikan S3 untuk meningkatkan kepangkatannya dengan meraih gelar professor, dan meningkatkan jumlah penerimaan dosen baru yang berpendidikan S3 sesuai dengan bidang studi.

Sesuai dengan ketentuan Dikti, ratio Dosen-Mahasiswa adalah 1 : 25, maka proyeksi kebutuhan dosen Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang kuliah di Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Kebutuhan dosen Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim diproyeksi, mengalami perkembangan sesuai dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun. Sesuai kebijakan universitas yaitu meningkatkan kualitas dosen, baik yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan studi, maka diharapkan pada tahun 2018, 60% dosen telah berpendidikan S3. Selain itu juga menambah tenaga administrasi untuk memperlancar kegiatan administrasi sebagai penunjang kegiatan akademik di Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Tenaga laboran juga ditambah agar laboratorium dapat ditangani dengan baik sehingga kegiatan praktikum dapat berjalan dengan baik.

**Tabel Perencanaan Penambahan SDM setiap tahun ajaran**

SDM	Tahun Anggaran				
	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019
Mahasiswa	40	60	60	60	60
Dosen	1	1	0	1	1
Administrasi	2	1	1	1	1
Laboran	2	2	0	0	0

Tenaga laboran di tambah 2 orang pada tahun 2013-2014 dan 2014-2015. Pada tahun berikutnya, sementara belum ada penambahan, karena masih dirasa cukup sesuai dengan tersedianya laboratorium di Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.

**Perencanaan pengiriman SDM ke Pasca Sarjana setiap tahun ajaran**

Studi Lanjut Jenjang	Tahun Anggaran				
	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018
S3	1	2	2	2	2

Pengiriman dosen untuk studi lanjut ini tidak di lakukan secara serempak, karena mengingat jumlah dosen yang ada masih terbatas sehingga pengirimannya dilakukan secara estafet.

### **3.2 Sarana dan Prasarana Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim**

Untuk menunjang perkuliahan, Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim menyediakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Selain ruang kuliah yang memadai juga ditunjang dengan laboratorium yang mempunyai peralatan yang lebih dari cukup dengan teknologi yang relatif mutakhir.

Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus wawasan keilmuan mahasiswa, maka Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim juga menyediakan ruang baca yang memadai dengan berbagai macam, buku dan jurnal sebagai bahan literature dalam perkuliahan.

### Ruang Kelas

Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim memiliki beberapa ruang kelas yang dipergunakan dalam perkuliahan. Ruang kelas tersebut sebagian dipergunakan untuk tatap muka perkuliahan dan sebagian dipergunakan sebagai ajang laboratorium sebagai prasarana praktikum mahasiswa dalam menunjang perkuliahan. Kapasitas ruang kuliah yang satu berbeda dengan yang lain. Pengaturan ruang kuliah disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah. Dalam satu hari ruang kelas rata-rata digunakan 2 sampai 3 mata kuliah secara bergantian dengan lama perkuliahan antara 100 dan 150 menit.

### Profil ruang kelas

Dari tabel dibawah ini terlihat bahwa fasilitas ruang kuliah yang dimiliki oleh Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim cukup untuk proses perkuliahan. Untuk memperlihatkan tersedianya fasilitas ruang kuliah yang mencukupi dalam proses belajar mengajar, maka dapat dilihat pembagian ruang kuliah untuk perkuliahan berdasarkan pada jam dan hari perkuliahan untuk semester ganjil dan semester genap.

**Tabel 3.6 Ruang Kelas**

Nama Gedung	Ruang (M <sup>2</sup> )							Rasio Ruang Administrasi Akademik	Meter Persegi Per Mahasiswa
	Kelas	Lab.	Ruang Baca	Staf	Adm.	Lain	Total		
Gedung Djafar Sabran	304	280	56	68	100	-	818	168/818=0.20	778/341=2.28
Total	304	280	56	68	100	-	818	0.20	2.28

**Tabel 3.7 Profil Fasilitas Ruang Kuliah**

Kapasitas Ruang Kuliah	Jumlah Ruang Kuliah	Total Luas Ruang	Jumlah Penggunaan		Fasilitas Pengajaran yang ada
			Shift/Hari	Hari/Minggu	
40	1	50 m <sup>2</sup>	3 Shift/Hari	5 Hari/Minggu	Kursi Lipat 40 Unit
					Whiteboard 1 Unit
					Meja Tulis 1 Unit
					AC 1 PK 2 Unit
					1 Uni LCD
50	1	56 m <sup>2</sup>	3 Shift/Hari	5 Hari/Minggu	Kursi Lipat 50 Unit
					Whiteboard 1 Unit
					Meja Tulis 1 Unit
					AC 1 PK 2 Unit
					1 Unit LCD
100	1	96 m <sup>2</sup>	3 Shift/Hari	5 Hari/Minggu	Kursi Lipat 200 Unit
					Whiteboard 1 Unit

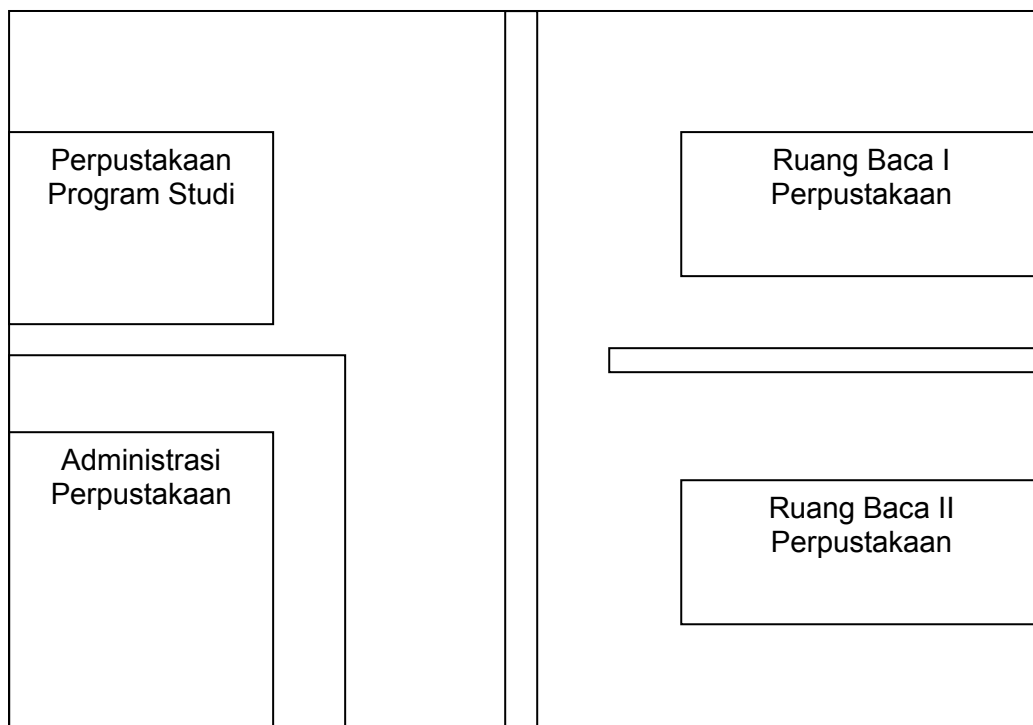
					Meja Tulis 1 Unit
					AC 1 PK 4 Unit
					Wireless Amplifier 2 unit
					LCD 2 unit

### Laboratorium

Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim ini mempunyai 2 buah laboratorium yang digunakan dalam aktivitas perkuliahan, yang terdiri dari laboratorium Teknologi Pembelajaran dan Laboratorium Bahasa.

### Ruang Baca

Untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang ilmu pengetahuan yang di tekuni, maka disediakan fasilitas ruang baca Jurusan ini. Adapun bentuk ruangan baca Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim dan profil konkret mengenai daftar koleksi buku dapat dilihat pada gambar berikut.



### Sarana dan Prasarana Utama

1. Ruang kuliah ber-AC sebanyak 5 kelas.
2. Perpustakaan pusat Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim (dengan luas lantai 1056 m<sup>2</sup>) yang memiliki fasilitas buku/ jurnal serta fasilitas pelayanan elektronik.
3. Perpustakaan khusus Program Studi
4. Sarana Olahraga berupa lapangan basket, volly ball, badminton, futsal
5. Laboratorium Teknologi Informasi (dengan luas lantai 30 m<sup>2</sup>), menyediakan fasilitas pelayanan komputer, internet dan analisis data kepada mahasiswa.
6. Mempunyai alat pendukung pembelajaran, diantaranya : LCD, Magnabite Proyektor, In Focus dan sebagainya.
7. Ruang administrasi fakultas seluas 100 m<sup>2</sup>, dengan fasilitas yang memadai

8. Ruang dosen seluas 50 m<sup>2</sup>.

**Sarana dan Prasarana Pendukung**

- a) Lapangan parkir roda 4 seluas 1.000 m<sup>2</sup>
- b) Lapangan parkir roda 2 seluas 500 m<sup>2</sup>
- c) Mushola seluas 150 m<sup>2</sup>
- d) Kantin seluas 125 m<sup>2</sup>
- e) Lapangan olah raga seluas 500 m<sup>2</sup>
- f) Kamar mandi dan wc seluas 10 x 4 m<sup>2</sup>

**Rencana Pengembangan Sarana**

Pengembangan sarana dan prasarana Program Studi Desain Interior secara bertahap mengacu pada tingkat urgensi dari sarana/prasarana tersebut. Rencana tersebut antara lain penambahan laboratorium baru, penambahan ruang kelas. Adapun data selengkapnya adalah:

**Tabel 5.1 Perencanaan Penambahan Sarana dan Prasarana Setiap Tahun Ajaran**

Jenis Perencanaan	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019
Penambahan ruang kelas	-	2 ruang @ 10 m x 12 m	0	0	1 ruang @ 10 m x 12 m
Penambahan peralatan di laboratorium Teknologi Informasi					

Berdasarkan tabel di atas, dalam lima tahun ke depan Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim akan menambah ruang kelas sebagai sarana utama pembelajaran. Penambahan ruang kelas ini untuk menampung dan mengantisipasi membludaknya mahasiswa Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Seperti dianalisis di depan, melihat peluang dan minimnya kampus yang menyelenggarakan Program Studi Desain Interior, maka Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim punya peluang yang besar dalam menyelenggarakan Program Studi Desain Interior. Selain penambahan ruang kuliah, akan ditambah juga penambahan komputer di laboratorium komputer. Hal ini menyesuaikan dengan penambahan mahasiswa setiap tahunnya, sehingga perbandingan jumlah komputer dan mahasiswa sesuai standart yang ditentukan.

Sarana lain yang perlu ditambah adalah media pembelajaran di laboratorium multimedia, hal ini penting sebagai penunjang pembelajaran di Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Media pembelajaran yang semakin lengkap akan mempermudah mahasiswa melaksanakan pembelajaran tentang desain interior yang tepat guna dan *up to date*. Tahun 2015/2016 sampai dengan tahun 2016/2017 tidak dilakukan penambahan ruang kelas, komputer dan media pembelajaran karenamasih dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Kemudian tahun 2017/2018 akan ditambah kembali sarana dan prasarana tersebut karena diperkirakan ada yang sudah rusak dan ada penambahan mahasiswa di tahun tersebut.

## BAB IV PENDANAAN

### 4.1 Proyeksi Pendanaan

Dari catatan administrasi keuangan Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim, dapat diketahui bahwa setiap tahun program studi mengalami kekurangan pendanaan, dan oleh karenanya harus selalu mencari dari sumber lain selain pemerintah. Dari pengeluaran institusi atau program studi terlihat bahwa Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim telah mengalokasikan dana untuk biaya operasional, investasi untuk program studi reguler dalam bentuk pengadaan dan pembangunan fasilitas fisik seperti peralatan laboratorium, gedung laboratorium dan pemeliharaan inventaris. Di lain pihak, kebutuhan infrastruktur yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan SDM program studi ini.

Sebagaimana Perguruan Tinggi umumnya, pendapatan dana masih didominasi oleh dana masyarakat khususnya dana pendidikan mahasiswa yang jumlahnya kurang mencukupi kebutuhan yang ada. Meskipun begitu, pembangunan kualitas belajar mengajar dapat dilakukan dengan efektif menggunakan dana yang dimiliki.

Data menunjukkan bahwa Program Studi Desain Interior masalah sumber dana selain dana masyarakat khususnya dana pendidikan mahasiswa (SPP - DPP) reguler dari program studi yang dimiliki, tersedia cukup untuk oprasional perkuliahan, karena masih banyaknya donatur dan partisipan yang menunjang langsung keberadaan Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim ini. Dari data pengeluaran, program studi dapat mengalokasikan dana untuk penelitian atau pengembangan program. Sebagian besar dana telah dialokasikan untuk operasional dan investasi program studi reguler yang berupa gedung laboratorium dan ruang dosen, serta perawatan dan bahan habis pakai. Sehingga kebutuhan infrastruktur yang juga memiliki kontribusi terhadap pengembangan kualitas fakultas kurang mendapat perhatian.

Pada garis besarnya anggaran belanja terdiri atas anggaran operasional, perawatan, dan investasi. Anggaran operasional meliputi: gaji, honorarium, bahan habis pakai, dan biaya overhead (listrik, telepon, air), dan transportasi. Anggaran perawatan meliputi perawatan sarana, prasarana, kendaraan dinas dan *cleaning service*. Anggaran investasi meliputi pengadaan sarana dan prasarana fisik serta pengembangan SDM serta kelembagaan.





Tabel 4.1 Proyeksi Pendapatan Per Tahun Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
8100	PENDAPATAN PENDAFTARAN MAHASISWA BARU	5,000,000	6,000,000	9,375,000	10,625,000	15,000,000	46,000,000
8101	PENDAPATAN JASA PENDIDIKAN	180,000,000	300,000,000	435,000,000	562,500,000	585,000,000	2,062,500,000
8102	BEASISWA	290,000,000	622,000,000	1,009,000,000	1,396,000,000	1,451,000,000	4,768,000,000
8106	IURAN MAHASISWA	45,000,000	45,000,000	45,000,000	90,000,000	90,000,000	315,000,000
8107	KEGIATAN MAHASISWA	-	-	45,000,000	84,000,000	45,000,000	174,000,000
8108	UJIAN	9,000,000	18,000,000	258,000,000	276,000,000	165,000,000	726,000,000
8109	PENDAPATAN PENDIDIKAN LAIN-LAIN	9,000,000	18,000,000	1,332,000,000	2,232,000,000	2,223,000,000	5,814,000,000
8110	DANA HIBAH DARI YAYASAN KE PROGRAM STUDI	1,000,000,000	-	-	-	-	1,000,000,000
<b>JUMLAH TOTAL PENERIMAAN</b>		<b>1,538,000,000</b>	<b>1,009,000,000</b>	<b>3,133,375,000</b>	<b>4,651,125,000</b>	<b>4,574,000,000</b>	<b>13,905,500,000</b>



## **Rencana Anggaran**

Dalam penggunaan dana penyelenggaraan pendidikan, Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim menyusun Rencana Anggaran Perbelanjaan Biaya Perguruan Tinggi (RAPBPT). Dalam menyusun rencana anggaran perbelanjaan maka harus diketahui lebih dahulu budget yang tersedia. Budget (rencana) meliputi :

1. Rencana operasional keuangan mencakup estimasi tentang pengeluaran untuk suatu periode/kurun waktu;
2. Rencana sistematis untuk efisiensi pemanfaatan tenaga, industry (sumber);
3. Rencana keuangan yang diprioritaskan pada pola pengawasan operasional pada masa datang suatu lembaga.

Berikut mengenai gambaran distribusi prosentase dari anggaran belanja pada tingkat Institusi dan tingkat Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.



Tabel 4.2 Proyeksi Pengeluaran Per Tahun Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9100	BIAYA OPERASIONAL LANGSUNG						
9110	Pembayaran Honorarium PBM	24,000,000	38,500,000	73,000,000	95,500,000	96,000,000	327,000,000
9111	Kehumasan	110,000,000	160,000,000	235,000,000	310,000,000	385,000,000	1,200,000,000
9112	Persiapan Belajar Mengajar	52,500,000	52,500,000	54,375,000	54,375,000	71,250,000	285,000,000
9113	Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	23,600,000	53,000,000	203,000,000	371,600,000	371,000,000	1,022,200,000
9114	Bimbingan dan Layanan Karir (Coaching Carrier)	-	-	-	-	14,000,000	14,000,000
9115	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	50,000,000	65,000,000	100,000,000	115,000,000	130,000,000	460,000,000
9116	Sumbangan / Bea Siswa	290,000,000	387,000,000	762,000,000	1,662,000,000	2,305,000,000	5,406,000,000
9117	Kegiatan Kemahasiswaan	30,000,000	30,000,000	60,000,000	60,000,000	60,000,000	240,000,000
9118	Biaya Pelatihan dan Seminar	60,000,000	80,000,000	100,000,000	120,000,000	150,000,000	510,000,000
<b>Total Biaya Operasional Langsung</b>		<b>640,100,000</b>	<b>866,000,000</b>	<b>1,587,375,000</b>	<b>2,788,475,000</b>	<b>3,582,250,000</b>	<b>9,464,200,000</b>

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9200	BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG						
9210	SDM	88,000,000	88,000,000	88,000,000	88,000,000	88,000,000	440,000,000
9211	Konsolidasi Organisasi	21,000,000	22,500,000	23,000,000	23,500,000	24,000,000	114,000,000
9212	Perjalanan Dinas	70,000,000	70,000,000	70,000,000	70,000,000	70,000,000	350,000,000
9217	Pemeliharaan Barang Inventaris	20,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	180,000,000
9218	Pemeliharaan Kendaraan	18,500,000	18,500,000	18,500,000	18,500,000	18,500,000	92,500,000
9219	Biaya Administrasi Pendidikan dan Kantor	35,000,000	37,500,000	40,000,000	42,500,000	45,000,000	200,000,000
9221	Biaya Pemakaian	27,600,000	28,800,000	30,000,000	31,200,000	31,800,000	149,400,000
9222	Biaya Pengembangan	25,000,000	25,000,000	45,000,000	25,000,000	25,000,000	145,000,000
<b>Total Biaya Operasional Tidak Langsung</b>		<b>217,100,000</b>	<b>242,300,000</b>	<b>266,500,000</b>	<b>250,700,000</b>	<b>254,300,000</b>	<b>1,230,900,000</b>
KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9300	BIAYA NON OPERASIONAL						

9310	Penyusutan / Amortisasi	500,000	6,500,000	6,500,000	6,500,000	6,500,000	26,500,000
9311	Pembayaran Pajak dan Instutional Fee	125,000,000	125,000,000	125,000,000	125,000,000	125,000,000	625,000,000
<b>Total Biaya Non Operasional</b>		<b>125,500,000</b>	<b>131,500,000</b>	<b>131,500,000</b>	<b>131,500,000</b>	<b>131,500,000</b>	<b>651,500,000</b>

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9400	BIAYA INVESTASI						
9410	Kendaraan Bermotor	15,000,000	300,000,000	-	-	-	<b>315,000,000</b>
9412	Inventaris, Perlengkapan, dan Komputer	79,500,000	-	-	-	-	<b>79,500,000</b>
9414	Buku-buku Jurnal	22,500,000	22,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	<b>90,000,000</b>
<b>Total Biaya Investasi</b>		<b>117,000,000</b>	<b>322,500,000</b>	<b>15,000,000</b>	<b>15,000,000</b>	<b>15,000,000</b>	<b>484,500,000</b>

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9100	BIAYA OPERASIONAL LANGSUNG	640,100,000	866,000,000	1,587,375,000	2,788,475,000	3,582,250,000	<b>9,464,200,000</b>
9200	BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG	217,100,000	242,300,000	266,500,000	250,700,000	254,300,000	<b>1,230,900,000</b>
9300	BIAYA NON OPERASIONAL	125,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	<b>651,500,000</b>
	<b>JUMLAH TOTAL OPERASIONAL &amp; NON OPERASIONAL</b>	<b>982,700,000</b>	<b>1,239,800,000</b>	<b>1,985,375,000</b>	<b>3,170,675,000</b>	<b>3,968,050,000</b>	<b>11,346,600,000</b>
9400	BIAYA INVENTASI	117,000,000	322,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	<b>484,500,000</b>
	<b>JUMLAH TOTAL BIAYA INVENTASI</b>	<b>117,000,000</b>	<b>322,500,000</b>	<b>15,000,000</b>	<b>15,000,000</b>	<b>15,000,000</b>	<b>484,500,000</b>
<b>JUMLAH TOTAL PENGELUARAN</b>		<b>1,099,700,000</b>	<b>1,562,300,000</b>	<b>2,000,375,000</b>	<b>3,185,675,000</b>	<b>3,983,050,000</b>	<b>11,831,100,000</b>

Tabel 4.2 Proyeksi Rekapitulasi Penerimaan dan Pengeluaran (Surplus/Minus) Per Tahun  
Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim

URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V
1	2	3	4	5	6
<b>JUMLAH TOTAL PENERIMAAN</b>	<b>1,538,000,000</b>	<b>1,009,000,000</b>	<b>3,133,375,000</b>	<b>4,651,125,000</b>	<b>4,574,000,000</b>
<b>JUMLAH TOTAL PENGELUARAN</b>	<b>1,099,700,000</b>	<b>1,562,300,000</b>	<b>2,000,375,000</b>	<b>3,185,675,000</b>	<b>3,983,050,000</b>
<b>SURPLUS/MINUS TAHUN KE N-1</b>	438,300,000	(553,300,000)	1,133,000,000	1,465,450,000	590,950,000
<b>SURPLUS/MINUS AKUMULASI</b>	<b>438,300,000</b>	<b>(115,000,000)</b>	<b>1,018,000,000</b>	<b>2,483,450,000</b>	<b>3,074,400,000</b>

**Keterangan :**

*Estimasi cashflow secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran dalam format Excell.*





## 4.2 Keberlanjutan

Berdasar hasil-hasil penelitian yang dipaparkan di Bab II, dapat disimpulkan Program Studi Desain Interior sangat dibutuhkan tidak hanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan formal dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional, tetapi juga dibutuhkan di semua lini program pengembangan Sumber daya manusia di luar pendidikan formal.

Program Studi Desain Interior yang diajukan Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim sanggup mengambil bagian dalam program peningkatan kualitas pendidikan Nasional. Kesanggupan tersebut didukung:

1. Telah dipenuhinya standar minimal tenaga dosen untuk pembukaan Program Studi Program Studi Desain Interior dan sesuai renstra Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim akan selalu dijaga rasio dosen mahasiswa.
2. Saran dan prasarana yang cukup mendukung dilaksanakannya Program Studi Desain Interior.
3. Suasana akademik yang akan dikembangkan dengan sistem penjamin mutu internal baik.
4. Program keberlanjutan yang menjadi target utama visi universitas dan semua program studi.

## BAB V MANAJEMEN AKADEMIK

### 5.1 Prosedur Pendirian Program Studi

Peningkatan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar adalah tujuan utama dari semua rencana pengembangan Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim yang dilakukan secara berkesinambungan. Rencana pengembangan ini ditangani dan dijalankan oleh pihak program studi dengan koordinasi seluruh Program Studi dan sekolah tinggi mengesampingkan partisipasi dan kerjasama baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

Pengajuan Program Studi Desain Interior sesuai dengan renstra Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Sesuai dengan sistem penjaminan mutu internal, pendirian program studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim ini diatur dalam prosedur mutu institusi, yakni:

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat, (dalam hal ini kebutuhan masyarakat pendidikan)
2. Analisis kelayakan (*feasibility analysis*) yang mencakup antara lain
3. Analisis kelayakan tersebut dibahas di rapat senat Universitas, setelah disetujui, Rektu membentuk Tim.
4. Usulan pembukaan/penggabungan/pengembangan/pemindahan atau penutupan program studi ini disusun oleh suatu Tim yang terdiri dari staf Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.
5. Tim berkonsultasi dengan masyarakat luar Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim yang terkait baik pada level nasional dan/atau internasional, serta melakukan survei, baku mutu (*benchmarking*), studi empirik dan lain-lain.
6. Usulan Tim (dalam bentuk laporan lengkap) setelah disetujui oleh Senat Fakultas yang bersangkutan diajukan kepada Pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim;
7. Senat Akademik menerima usulan dari Pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim;
8. Dalam format usulan ini harus diuraikan dengan jelas butir-butir yang tersebut dalam bagian I untuk pembukaan/penggabungan/pengembangan/pemindahan program studi atau bagian II untuk penutupan program studi.

#### 5.1.1 Rencana Jangka Pendek

Dalam rencana jangka pendek, Program Studi Desain Interior berencana untuk memperlengkap dan mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan secara bertahap mengacu pada tingkat urgensi dari sarana/prasarana tersebut. Rencana tersebut antara lain penambahan laboratorium baru, penambahan ruang kelas. Adapun data selengkapnya adalah:

**Tabel 5.1 Perencanaan Penambahan Sarana dan Prasarana Setiap Tahun Ajaran**

Jenis Perencanaan	2013 – 2014	2014/2015
Penambahan ruang kelas	2 ruang @ 10 m x 12 m	2 ruang @ 10 m x 12 m
Penambahan peralatan laboratorium Teknologi Informasi	10 Unit Computer Core I3	15 Unit Computer Core I3
Penambahan media pembelajaran	10 Unit media pembelajaran	15 Unit media pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas, dalam jangka pendek, Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim akan menambah ruang kelas sebanyak 2 ruang. Penambahan ruang kelas

ini untuk menampung dan mengantisipasi membludaknya mahasiswa Program Studi Desain Interior. Seperti dianalisis di depan, melihat peluang dan minimnya kampus yang menyelenggarakan Program Studi Desain Interior, maka Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim punya peluang yang besar dalam menyelenggarakan Program Studi Desain Interior.

Selain penambahan ruang kuliah, akan ditambah juga penambahan komputer di laboratorium komputer. Hal ini menyesuaikan dengan penambahan mahasiswa setiap tahunnya, sehingga perbandingan jumlah komputer dan mahasiswa sesuai standart yang ditentukan. Sarana lain yang perlu ditambah adalah fasilitas dan sarana laboratorium Teknologi Informasi, hal ini penting sebagai penunjang pembelajaran di Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Media pembelajaran yang semakin lengkap akan mempermudah mahasiswa melaksanakan pembelajaran tentang teknologi pendidikan yang tepat guna dan *up to date*.

### 5.1.2 Rencana Jangka Menengah

Rencana jangka menengah Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim lebih diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya, evaluasi kurikulum dan kerjasama dengan institusi lain.

Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya yang dilakukan antara lain dengan menugaskan tenaga pengajar untuk tugas belajar S-3 dan mengadakan penelitian-penelitian serta mengikuti dan melakukan seminar / pelatihan. Evaluasi kurikulum dilakukan untuk menjaga agar kurikulum yang dipakai tetap up to date dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Data selengkapnyanya untuk penambahan SDM adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.2 Perencanaan Penambahan SDM setiap tahun ajaran**

SDM	Tahun Anggaran				
	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019
Mahasiswa	30	60	60	75	75
Dosen		1	0	1	1
Administrasi	2	1	1	1	1
Laboran	2	2	0	0	0

Penambahan dosen dan tenaga administrasi serta tenaga laboran secara bertahap akan ditambah sesuai dengan kenutuhan dan bertambahnya mahasiswa di Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim .

**Tabel 5.3 Perencanaan pengiriman SDM ke Pasca Sarjana setiap tahun ajaran**

Studi Lanjut Jenjang	Tahun Anggaran				
	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018
S3		2			2

Pengiriman dosen untuk studi lanjut ini tidak di lakukan secara serempak, karena mengingat jumlah dosen yang ada masih terbatas sehingga pengirimannya dilakukan secara estafet.

### 5.1.3 Rencana jangka panjang

Dalam rencana jangka panjang, Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim menitik beratkan pada perjanjian kerja sama dengan institusi lain dan peningkatan publisitas Jurusan dan pengembangan program studi baru. Penjalinan kerja sama ini dilakukan baik dengan institusi pendidikan lain maupun dengan institusi non-pendidikan. Kerjasama tersebut dapat berupa kerjasama dalam pengadaan pendidikan, kerjasama dalam penelitian dan lain-lain.

Publisitas program studi perlu selalu di jaga dan ditingkatkan, agar persepsi yang baik dari masyarakat tetap terjaga, dan posisi pendidikan ini dalam pasar sekolah tinggi dapat semakin meningkat.

## **5.2 Manajemen Sumber Daya**

Sumber-sumber daya yang ada di Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim antara lain adalah sumber daya manusia (staf akademik, staf administrasi) dan laboratorium. Pola pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan mengirimkan tenaga-tenaga pengajar untuk melakukan tugas belajar, baik di dalam negeri maupun keluar negeri, melakukan penelitian-penelitian, dan mengadakan / mengikuti seminar-seminar/pelatihan.

Keputusan untuk mengirimkan tenaga-tenaga pengajar untuk melakukan tugas belajar, baik didalam negeri maupun keluar negeri, melakukan penelitian-penelitian mengadakan atau mengikuti seminar-seminar atau pelatihan-pelatihan. Keputusan untuk mengirimkan tenaga pengajar untuk melakukan tugas belajar ditentukan oleh faktor rasio antara jumlah tenaga pengajar yang aktif dan jumlah mahasiswa yang ada. Hal tersebut dimaksudkan agar tujuan peningkatan kualitas tenaga pengajar tidak mempengaruhi kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

## **5.3 Metode Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya & metode Peningkatan Mutu Akademik**

### **Pengembangan Dosen**

Sesuai dengan Rencana strategis dan Rencana operaional UNU Kaltim, sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor penentu dalam pengembangan lembaga Pendidikan Tinggi. Program pengembangan Sumberdaya Manusia harus menjadi unsur paling penting dalam pengembangan sebuah lembaga. Citra akademis suatu lembaga Pendidikan Tinggi akan sangat ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia yang ada didalamnya, beserta karya-karya keilmuan yang dihasilkan sebagai sumbangan untuk masyarakat maupun pengembangan bidang ilmu masing-masing.

Pengembangan sumberdaya manusia, khususnya karir dan prestasi, perlu direncanakan secara sistematis, selaras dengan perjalanan institusi yang sesuai dengan prestasi dan minat individual, serta memperhatikan peluang-peluang yang ada dalam lingkungan dan bidang ilmu masing-masing.

Kenyataan menunjukkan bahwa pengembangan karir dan prestasi jarang direncanakan secara sistematis, sehingga seringkali hanya berkembang secara acak dan konsekuensinya pengembangan karir dan prestasi sering tidak menempatkan sumberdaya manusia sesuai dengan kemampuannya. Akhirnya tujuan lembaga maupun individu sulit atau bahkan tidak dapat tercapai.

Dalam proses mancapai tujuan organisasi diperlukan standart pengukuran keberhasilan yang harus dicapai baik oleh sumberdaya manusia secara individu maupun organisasi secara

keseluruhan. Dosen sebagai salah satu komponen sumberdaya manusia dalam lembaga pendidikan tinggi perlu diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuannya.

Penilaian kinerja merupakan proses pengukuran kinerja dosen yang secara umum mencakup aspek kualitatif maupun kuantitatif.

### **1. Tahap-tahap pengembangan karir dan pembinaan**

Riset terakhir menunjukkan bahwa karir melalui suatu rangkaian tahap yang relatif dapat diprediksi, dimulai dari eksplorasi dan investigasi awal terhadap kesempatan karir dan diakhiri dengan pensiun. Adapun tahapannya sebagai berikut :

#### a. Karir awal

Di awal memasuki suatu organisasi, sebagai dosen muda mencoba untuk mendapatkan gambaran realistis mengenai organisasi tersebut dan mencari pilihan yang sesuai dengan keahlian dan minatnya melalui Jalur pembinaan (*on the job training*) : a) Training Proses Belajar Mengajar (PBM); b) Magang pada dosen senior; c) Evaluasi PBM oleh penyelia.

#### b. Karir pertengahan

Setelah menyelesaikan karir awal, dosen muda selanjutnya bergerak menuju ke dalam suatu periode stabilitas, menjadi semakin kelihatan, menerima tingkat tanggungjawab yang lebih tinggi dan menerapkan suatu rencana karir yang lebih berjangka panjang. Kemampunan dan promosi seringkali menandai tahap ini. Agar proses ini berjalan lancar diperlukan pembinaan (*off the job training*): a) Melatih dan mengembangkan dosen yang lebih muda; b) Memantapkan dan meningkatkan kompetensi dosen melalui; Seminar, kursus, training, workshop dll.; c) Memberi penugasan dengan tanggung jawab yang lebih besar melalui jalur struktural; d) Pengembangan secara mandiri (menjadi *expert*) melalui jalur keilmuan; e) Menjadi konsultan di di bidang keahlian yang dipilih.

#### c. Karir akhir

Pada akhirnya dosen senior mulai melepaskan diri dari kerja dan bersiap-siap untuk pensiun. Agar proses perjalanan karir akhir bermanfaat maka perlu dilakukan pembinaan :

a) Memberi peran sebagai staf ahli;

b) Pengkaderan;

c) Membina dosen yang senior;

d) Transformasi keilmuan pada masyarakat dan pemerintah;

e) Rencana pendukung: 1) Pentingnya penilaian kinerja, motivasi peningkatan prestasi akademis dan sistem pemantauan karir; 2) Pentingnya diskripsi tugas dan evaluasi kinerja dalam sistem pengembangan sumber daya manusia; 3) Pentingnya sistem dan mekanisme pengembangan karir dan prestasi akademik dalam konteks pengembangan institusi; 4) Identifikasi dan arah pengembangan institusi serta pengembangan bidang ilmu; 5) Pengidentifikasi kelemahan dan penggalan potensi individu dalam pengembangan karir dan prestasi akademik; 6) Pentingnya teknik mendorong perilaku dan membangkitkan motivasi dalam pengembangan karir dan prestasi akademik; 7) Penilaian atau evaluasi kinerja per jalur karir;

(f) Research: Individu; dapat dilakukan masing-masing dosen sesuai dengan bidang dan keahliannya dan Kolektif; bekerjasama dengan Fakultas lain dilingkungan UNU Kaltim maupun di luar UNU Kaltim;

g) Kaderisasi

Dalam perjalanan karir seorang dosen harus didukung lingkungan yang kondusif agar lebih berpengalaman dan lebih matang. Dengan demikian perlu di kondisikan pemberian kesempatan kepada yang bersangkutan untuk berperan memimpin

### **Tenaga Pendidikan**

Perkembangan UNU Kaltim semakin hari menunjukkan perkembangan yang pesat, yang berdampak pada dua hal, yakni dampak positif dan negatif. Dampak positif dari perkembangan tersebut diantaranya adalah meningkatnya kualitas SDM baik secara kuantitatif maupun kualitatif, semakin terjaminnya kualitas hidup dan ketersediaan sarana prasarana yang semakin memadai. Namun demikian dampak negatif sebagai tantangan yang harus kita ubah menjadi peluang diantaranya adalah semakin beratnya beban pembiayaan, semakin tingginya tuntutan akan kualitas pelayanan baik internal maupun eksternal khususnya bidang administrasi dan melemahnya tingkat komitmen.

Dampak negatif tersebut muncul dan tumbuh sebagai bagian yang wajar terjadi, yang dapat disebabkan oleh : 1) Melemahnya daya kreatifitas; 2) Lemahnya kontrol pimpinan Fakultas/Unit, yakni terlalu toleran terhadap ketidak disiplin Pegawai; 3) Melemahnya disiplin dan etos kerja dengan sikap acuh, saling menunggu dan mengagntungkan tugas pada rekan kerja serta melemahnya rasa tanggung jawab terhadap tugas dan pekerjaannya; 4) Masih tingginya tingkat keluhan terhadap unit-unit pelayanan; 5) Bergesernya orientasi baik karyawan maupun dosen dalam pengabdian kepada Universitas yang berkaitan dengan system kompensasi dan karir; 6) Khusus yang berkaitan dengan karir karyawan hingga saat ini masih terbatas hanya pada posisi Kepala bagian (Kabag) dan hingga saat ini baru ada 4 (empat) orang, yakni g. Kabag Umum Kampus I, II dan Kabag. Umum Kampus III, serta 2 orang Kabag di lingkungan Biro Keuangan; 7) Melemahnya rasa ikut memiliki (self belonging) karyawan dan dosen terhadap seluruh aset Universitas; 8) Belum melembaganya kerangka pengembangan (kompetensi) SDM, dll

Kondisi tersebut harus segera mendapatkan perhatian secara intensif dengan membangun dan melembagakan kerangka (mekanisme) kerja kepegawaian, yang meliputi perencanaan kepegawaian, pengembangan SDM, pembinaan karir, sistem kompensasi, sistem promosi, mutasi dan PHK yang mengarah pada peningkatan kinerja.

### **Tujuan**

- 1) Jangka Panjang  
Tujuan jangka panjang yang hendak dicapai adalah terwujudnya profesionalisme SDM UNU Kaltim dalam rangka implementasi nilai-nilai Pendidikan.
- 2) Jangka Menengah; a) Dimilikinya kompetensi standar bagi terselenggaranya proses belajar mengajar yang berbasis pada pelayanan prima; b) Terbangunnya budaya kerja yang mengutamakan nilai-nilai profesionalisme yang berbasis pada prestasi kerja individu dan sekaligus dalam kelompok kerja; c) Terbangunnya system penghargaan terhadap yang berorientasi pada prestasi kerja yang meningkatkan kepuasan kerja secara lahir dan batin.
- 3) Jangka Pendek; a) Tercapainya pemahaman yang menyeluruh terhadap visi dan misi UNU Kaltim oleh karyawan disemua tingkatan; b) Dipahaminya kerangka penilaian prestasi kerja; c) Meningkatnya disiplin, gairah dan kepuasan kerja; d) Tercapainya efisiensi dan efektivitas kerja; e) Menurunkan tingkat keluhan baik internal maupun eksternal dan khususnya dalam pelayanan kepada mahasiswa.

Konsentrasi pegawai masih ada dibagian umum dan UPT Perpustakaan. Sementara itu tuntutan untuk memberikan pelayanan prima kepada setiap civitas akademika (mahasiswa) dituntut tersedianya SDM yang memiliki kompetensi dasar yang prima, maka adanya konsentrasi seperti yang ada saat ini perlu diadakan pengkayaan (pengembangan) kompetensi dengan memberikan pelatihan kepada setiap SDM. Dengan telah terbangunnya Sistem informasi terkomputasi (SIA dan

DL), maka khususnya untuk pegawai yang ada di Perpustakaan dan di Bagian Umum dapat di alihkan ke Unit lain yang beban pekerjaannya dirasakan overload seperti di Fakultas dan lembaga.

1. Pengembangan SDM diarahkan pada peningkatan kompetensi dasar pegawai sesuai dengan tuntutan dan perkembangan lingkungan baik internal maupun eksternal. Kompetensi dasar tersebut dibutuhkan untuk mengantisipasi dan selalu meningkatkan daya saing dan daya kembang universitas. Daya saing dimaksud adalah pada peningkatan kualitas baik output (alumni) maupun pelayanan (internal dan eksternal). Khusus yang berkaitan dengan pelayanan, kompetensi dasar dimaksud adalah : 1) Menetapkan standart pelayanan minimum (SPM) tiap Fakultas dan Unit yang menjamin adanya kecepatan dan kepastian prosedur (persyaratan). Sampai saat ini hanya beberapa unit saja yang sudah mempunyai SPM.
2. Meningkatkan pemahaman akan pentingnya “sikap” menghargai, sopan santun dalam bertutur kata, ramah dan selalu “tersenyum” dalam setiap memberikan pelayanan.
3. Terdapatnya mekanisme “keluhan” (*claim*) baik dari mahasiswa, atasan maupun rekan sekerja. Mekanisme keluhan diarahkan pada adanya jaminan penyelesaian atas permasalahan yang timbul dalam kerangka hubungan kerja.

### **Sistem Karir**

Salah satu strategi untuk meningkatkan kepuasan kerja pegawai (administratif / karyawan) adalah dengan memberikan kejelasan dan kepastian pada jalur karir. Karir disatu sisi adalah pengakuan yang diberikan oleh Universitas terhadap kinerja pegawai dan disisi lain merupakan jaminan social dan finansial bagi individu pegawai. Karir merupakan bagian dari harapan yang dimiliki oleh setiap pegawai pada jenjang yang sudah disediakan, yang dapat dijadikan sebagai alat memotivasi bagi peningkatan kinerja dan sebaliknya bila harapannya terlalu jauh, maka akan timbul kekecewaan yang selanjutnya akan memunculkan sikap “acuh” terhadap pekerjaan.

Jalur karir (*career path*) bagi pegawai (Administratif) diharapkan dapat mencapai tingkat tertinggi untuk jabatan/pekerjaan administratif yakni Kepala Biro. Kondisi yang ada saat ini jabatan tertinggi yang dijabat oleh Karyawan masih Kepala bagian.

### **Sistem Kompensasi**

Pada masa awal UNU Kaltim sampai tahun 1993 sistem kompensasi (Gaji Pokok dan Tunjangan) masih didasarkan pada kemampuan keuangan UNU Kaltim dan lebih banyak muatan keikhlasan seluruh pegawai untuk “mengabdikan”. Namun demikian seiring dengan perkembangan yang terjadi, tuntutan untuk penyesuaian pendapatan “minimal” sama dengan gaji PNS masih menjadi tuntutan yang harus direspon secara bijak. Bahkan bila UNU Kaltim secara konstan berkembang tidak menutup kemungkinan untuk memberikan kompensasi “lebih baik” dari gaji PNS. Tidak hanya gaji yang harus disikapi dengan bijak, namun beberapa jaminan sosial seperti jaminan Pensiun, Perumahan, Pengobatan dan fasilitas kompensasi lainnya masih menjadi tuntutan yang cukup tinggi dari Pegawai.

### **Sistem Promosi dan Mutasi**

Tujuan utama promosi dan mutasi adalah untuk menjaga dan menjamin peningkatan performa/kinerja lembaga secara “parsial dan sekaligus secara keseluruhan”. Sistem Promosi dan Mutasi yang berlaku hingga kini untuk Pimpinan Fakultas dan Jurusan berdasarkan pada mekanisme pilihan “Senat Fakultas dan Rapat Dosen Jurusan”. Sedangkan untuk penentuan Pimpinan Unit/ lembaga masih menjadi kewenangan Pimpinan Universitas dengan sangat memperhatikan masukan dari “Senat Universitas” dan berbagai pihak.

Namun demikian tuntutan kedepan sistem promosi dan mutasi harus didasari oleh kompetensi dasar “calon pimpinan” yang mekanismenya dapat dilakukan secara terbuka dan demokratis. Bahkan untuk jabatan tertentu bila dirasa perlu dapat dilakukan dengan proses rekrutmen khusus (melalui *Fit & Proper Test*) di hadapan Senat/Komisi yang ditunjuk oleh Pimpinan Universitas.

Pada prinsipnya, dasar keadilan bagi semua pegawai untuk menduduki jabatan dalam mekanisme rekrutmen secara transparan harus dirumuskan tegas dan jelas. Pada tahap awal maka untuk jabatan Kepala Urusan (Kaur) pada prinsipnya sudah dapat dimulai pada awal tahun 2004 dengan materi test Kemampuan dasar Menejerial, Kepemimpinan dan AIK.

### **Sistem Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)**

Sistem PHK pada garis besarnya ada dua cara, yakni PHK karena Pensiun dan karena sebab tertentu. PHK karena pensiun adalah PHK yang dilakukan bagi pegawai yang sudah lewat masa usia kerja, untuk pegawai administratif rata-rata pada usia 55 tahun. Sementara untuk Dosen Golongan IV (Lektor, Lektor Kepala & Guru Besar) pada usia 65 tahun dan Dosen dengan Golongan III (Tenaga Pengajar & Asisten Ahli) pada usia 60 tahun.

PHK dengan sebab tertentu adalah PHK bagi pegawai yang diberhentikan sesuai dengan Peraturan Universitas nomor 001 tahun 2002, baik dengan hormat maupun tidak dengan hormat yakni karena : 1) Meninggal dunia; 2) Permintaan sendiri; 3) Adanya penyederhanaan / perampingan organisasi; 4) Tidak cakap jasmani atau rohani sehingga tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai pegawai; 5) Melanggar sumpah/ janji pegawai; 6) Dihukum penjara atau kurungan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap baik karena melakukan tindak pidana maupun penyalahgunaan jabatan; 7) Melakukan pelanggaran disiplin pegawai.

### **Peningkatan Mutu Akademik**

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, di lingkungan yang semakin mengarah pada globalisasi, Pelaksana Kegiatan akademik dituntut juga untuk mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja di berbagai sektor. Dalam upaya memenuhi permintaan lulusan tersebut maka UNU Kaltim harus mampu merancang sistem pendidikan yang mengedepankan peningkatan kualitas secara berkelanjutan pada masukan (*input*), proses belajar-mengajar, dan keluaran (*output*).

Rancangan sistem pendidikan tersebut tertuang dalam beberapa dokumen utama yang terdiri dari tiga konsep akademik, yaitu :

- a) Kebijakan Akademik,
- b) Peraturan Akademik, dan
- c) Standar Akademik.

Ketiga konsep akademik ini dibangun atas dasar aspirasi seluruh civitas akademika dan digunakan sebagai pedoman kegiatan akademik yang diharapkan mampu mengarahkan pembentukan lulusan yang berkualitas. Kebijakan akademik merupakan dokumen yang berisi tentang kebijakan (*policy*) dalam lingkup akademik yang harus dijadikan dasar dan arah dalam penyelenggaraan akademik. Peraturan akademik merupakan dokumen yang berisi peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh seluruh unsur civitas akademik dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Standar akademik merupakan dokumen yang memuat berbagai standar yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. Ketiga dokumen di atas menjadi panduan utama bagi pelaksanaan penjaminan mutu di UNU Kaltim. Melalui sistem penjaminan mutu ini disusun beberapa petunjuk teknis terkait antara lain panduan mutu akademik, panduan prosedur audit, dokumen pendukung audit, dan spesifikasi program yang akan digunakan oleh Fakultas/ Program Studi dalam rangka pelaksanaan penjaminan mutu.



Kebijakan akademik disusun mengacu pada visi, misi dan tujuan, dengan empat kata kunci, yaitu: cerdas, Berbudhi, dan Berprestasi. Kebijakan akademik juga disusun berdasarkan paradigma baru pengelolaan pendidikan tinggi yang melibatkan unsur *Relevance, Academic atmosphere, Internal management & Organization, Sustainability, Efficiency & Productivity* dan *Accessibility & Equity* serta *Leadership & Commitment (RAISE ++)*.

#### 5.4 Peserta Didik

##### Rekrutmen mahasiswa

Rekrutmen mahasiswa dilakukan melalui tes untuk menyeleksi serta mengetahui kemampuan awal mahasiswa. Dalam tes ditentukan standart minimal dari hasil tes untuk dapat diterima menjadi mahasiswa baru Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.

Untuk memantapkan kesiapan studi mahasiswa, maka sebelum memasuki perkuliahan mahasiswa diberikan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus dan kuliah umum. Kegiatan ini untuk memperkenalkan kampus secara keseluruhan dan memberi bekal pengetahuan yang baru terhadap Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Semua peraturan dan tata tertib universitas, dan Program Studi disampaikan kepada calon mahasiswa baru.

##### Peserta Didik

###### 1. Sasaran Peserta didik

Calon mahasiswa Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim berasal dari: (a) lulusan sekolah menengah di Kalimantan timur yang berjumlah rata-rata kurang lebih 150.000 orang dari SMA, MA, dan SMK. Jumlah tersebut terserap pada perguruan tinggi yang sudah ada di Kaltim sebanyak 20%

###### 2. Rekrutmen

Untuk rekrutmen mahasiswa baru dilakukan dengan cara rekrutmen mandiri dilakukan oleh Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim dengan menggunakan tes TPA dan bahasa Inggris, serta interview secara menyeluruh guna mendapatkan calon mahasiswa yang memenuhi syarat yang ditentukan.

Proyeksi penerimaan mahasiswa Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4 Proyeksi penerimaan mahasiswa Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim

No	Tahun akademik	Proyeksi	Asal Input (SMA)	jml
		jml mhsw		
1	2014/2015	30	100%	
2	2015/2016	60	100%	
3	2016/2017	60	100%	
4	2018/2019	60	100%	
5	2019/2020	60	100%	

#### 5.4 Proses Belajar Mengajar

Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, dan kegiatan mandiri. Pada tahap awal kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, dan disiplin kehadiran kuliah menjadi skala prioritas pengembangan. Disamping itu juga diwajibkan bagi setiap dosen untuk menyusun satuan acara perkuliahan (SAP).

Disamping pemantapan kegiatan-kegiatan tersebut, pengembangan selanjutnya terarah pada kegiatan perkuliahan mandiri, pengadaan diktat kuliah, serta penggunaan media pembelajaran (alat peraga). Untuk memperlancar pengadministrasian, direalisasikan komputersasi administrasi akademik. Intensitas pemanfaatan laboratorium dan praktek kerja lapangan menjadi skala prioritas selanjutnya dengan disertai pengadaan sarana yang memadai dan meningkatkan kerjasama dengan pihak pengguna lulusan.

Proses pembelajaran dikembangkan dengan mengacu kepada beberapa hal, diantaranya:

1. Proses pembelajaran dalam setiap program, haruslah sesuai dengan pengalaman belajar yang dispesifikasikan untuk mencapai kompetensi tertentu. Pengalaman belajar ini terdapat dalam Standar Kompetensi lulusan.
2. Pengalaman belajar dapat dipilah menjadi tiga rumpun, yaitu mengkaji untuk mencapai kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan akademik, berlatih yang disertai balikan untuk mencapai kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan keterampilan, serta menghayati untuk kompetensi yang berkaitan dengan nilai, sikap, dan kebiasaan bertindak.
3. Kegiatan belajar dapat dirancang, yang bermuara pada kompetensi lulusan Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim.

### **5.5 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

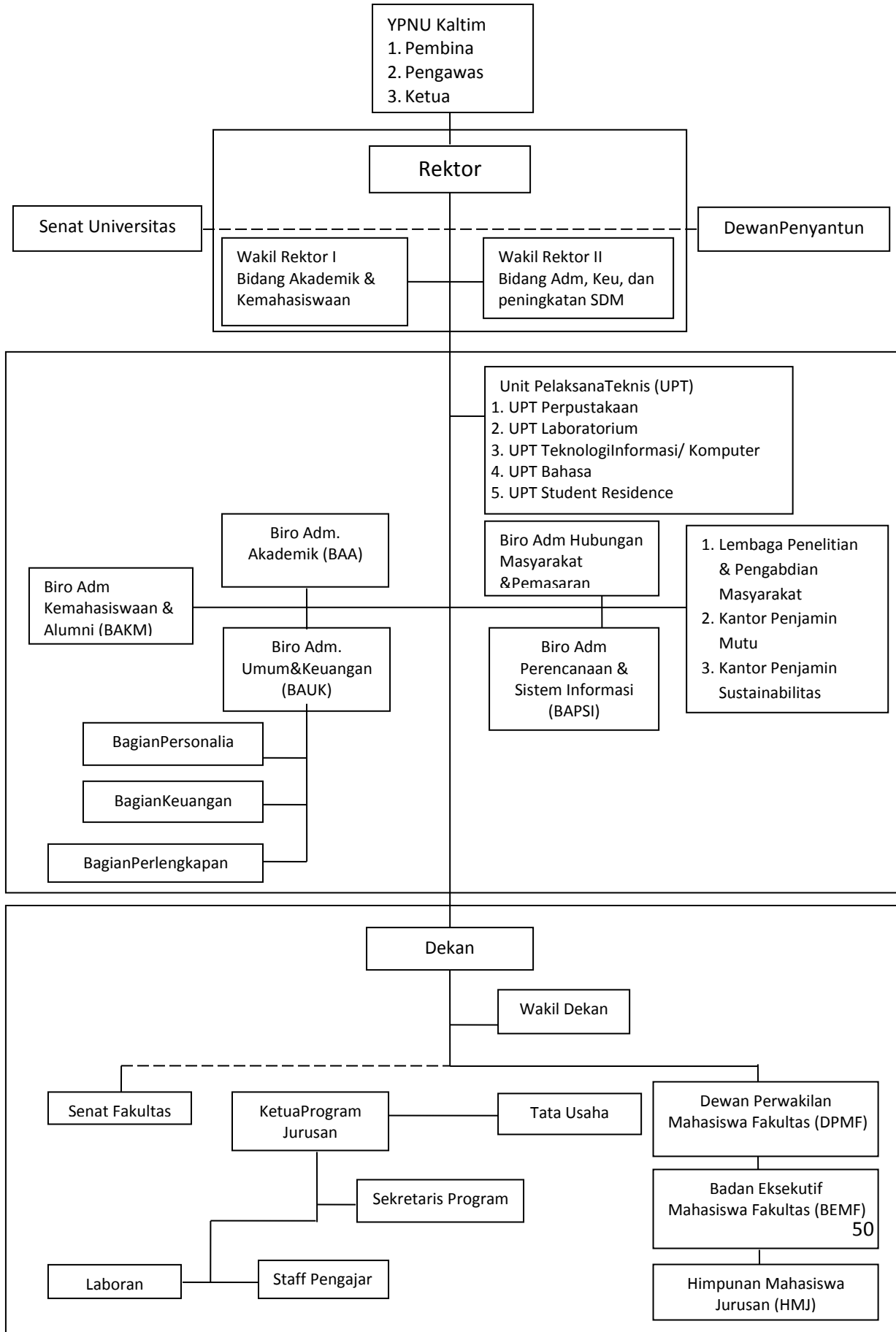
Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pengembangan kompetensi para dosen sebagai pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui penataran, pendidikan dan latihan, workshop, dan seminar melalui Program Studi, Fakultas maupun LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim. Pengaktifan penelitian distimulasi melalui penelitian jurusan secara periodik setiap semester. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan setiap tahun secara sistematis dan secara incidental sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang sudah ada. Tahapan berikutnya ditingkatkan melalui upaya kerjasama, baik lokal, regional, maupun nasional.

### **5.5 Manajemen Sumber Daya**

Sumber daya manusia merupakan komponen pokok dalam sistem akademik. Sumber daya manusia dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu dosen (tenaga edukatif) dan tenaga administrasi (non edukatif), dengan dipertimbangkan aspek-aspek profesionalitas, jenjang karier, dan kesejahteraan.

Untuk melakukan fungsi manajemen dalam rangka kelancaran proses belajar mengajar, maka telah ditetapkan struktur pengelola Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA-KALIMANTAN TIMUR**



Profesionalitas dosen dilakukan melalui diskusi, seminar, loka karya, penataran, diklat, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, disiplin kerja, dan studi lanjut ke doktor. Para dosen, baik dosen tetap maupun tidak tetap diwajibkan untuk memiliki jabatan akademik. Disamping sebagai upaya peningkatan kualitas dosen, jabatan akademik dan masa kerja digunakan sebagai pemberian gaji atau imbalan lainnya.

Pembinaan kesejahteraan yang utama didasarkan pada imbalan profesionalisme dan pengalaman kerja, misalnya melalui gaji dan honorarium. Gaji karyawan didasarkan pada pangkat dan pengalaman kerja. Disamping itu, karyawan juga disediakan tunjangan-tunjangan, insentif, dana sosial, maupun tabungan dana pensiun.

Pembinaan tenaga administrasi didasarkan peraturan kepegawaian dan uraian tugas yang jelas dan profesional. Dengan demikian, pembinaan dan pengembangan karier terarah kepada profesionalitas. Pembinaan kualitas kinerja karyawan melalui disiplin dan pengawasan kerja, penataran, kursus maupun diklat. Jenjang karier didasarkan pada kinerja dan pengalaman kerja yang telah distandarisasi.

## 5.6 Dukungan Kerjasama

Dalam rangka menjamin kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim serta mrecapai kompetensi yang diharapkan, dukungan kerja sama digambarkan sebagai berikut:

No	Lembaga mitra	Program Kemitraan
1	Pemerintah Provinsi Kaltim	Beasiswa dan Kerja sama Penelitian
2	Pemerintah Kota dan Kabupaten se-Kaltim	Beasiswa dan Kerja sama Penelitian
3	PT. Total	Beasiswa dan Pemagangan
4	PT. Kaltim Prima Coal	Beasiswa dan Pemagangan
5	Fakultas Teknik Informatika Universitas Mulawarman Samarinda	Laboratorium dan Pelatihan Pengembangan SDM
6	LPM Universitas Gajah Mada	Pengembangan SDM
7	Unversity Sains Malaya	Pengembangan SDM & Pertukaran Mahasiswa
8	United Nations University (UNU) Yokohama Jepang	Pengembangan SDM & Pertukaran Mahasiswa
9	Australian National University	Pengembangan SDM
10	PT. Pertamina	Beasiswa dan Pemagangan
11	Pupuk Kaltim	Beasiswa dan Pemagangan
12	Universitas Jember	Pengembangan SDM
13	Universitas Dr. Soetomo Surabaya	Pengembangan SDM

### **5.7 Prosedur Penutupan Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim**

Penutupan Program Studi Desain Interior Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim sesuai dengan sistem penjaminan mutu internal, yakni:

1. Apabila terjadi kelebihan pasok lulusan, program studi yang diusulkan harus dapat ditutup dan dibuka sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu, diperlukan kemampuan melakukan relokasi sumber daya perguruan tinggi.
2. Program studi melakukan evaluasi terhadap program studi yang dianggap tidak efektif, misalnya karena jumlah mahasiswa program tersebut terus menurun.
3. Program studi dan fakultas membahas penutupan program dengan meminta pertimbangan Dewan Pertimbangan Fakultas.
4. Program studi mempersiapkan pelimpahan program studi dan mempersiapkan sistem alih kredit.
5. Dekan membuat surat pemberitahuan ke rektor tentang penutupan program studi.
6. Rektor memberikan izin penutupan program studi dan melaporkan ke Dikti tentang penutupan program studi.
7. Universitas bersama fakultas dan program studi menyusun proses pemindahan mahasiswa ke program baru yang telah ditentukan fakultas dan universitas.

## BAB VI SISTEM PENJAMINAN MUTU

### 1.1 Kebijakan, Manual, dan Pemenuhan Standar Minimum SPMI

Standar dan Parameter Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim mengacu pada Peraturan Pemerintah no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan parameter yang digunakan sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPMPT), serta integrasi dengan Standar IS) 9001:2008, dengan melakukan beberapa modifikasi disesuaikan dengan ruang lingkup penjaminan mutu di UNU Kaltim. Dasar Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim adalah:

1. Menjamin bahwa setiap pelayanan pendidikan kepada mahasiswa dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga apabila diketahui bahwa standar tersebut tidak bermutu atau terjadi penyimpangan antara kondisi riil dengan standar akan segera diperbaiki.
2. mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pada masyarakat, khususnya orang tua/wali mahasiswa, tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan
3. Mengajak semua pihak di dalam sekolah tinggi untuk beerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standard an secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

Adapun model manajemen pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim adalah :

1. Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim dirancang, dilaksanakan, dan ditingkatkan mutunya berkelanjutan dengan berdasarkan pada model PDCA (*Plant, Do, Check, Action*). Dengan model ini maka sekolah tinggi akan menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan aktivitas yang tepat. Kemudian terhadap pencapaian tujuan melalui strategi dan aktivitas tersebut, akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan kembangkan kearah yang lebih baik secara berkelanjutan.
2. Dengan model manajemen PDCA, maka setiap unit dalam lingkungan UNU Kaltim secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan standard an prosedur yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri akan dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit yang bersangkutan, dan kepada pimpinan Sekolah Tinggi. Terhadap hasil evaluasi diri pimpinan unit dan pimpinan UNU Kaltim akan membuat keputusan tentang langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu.
3. Melaksanakan SPMI dengan model manajemen PDCA juga mengharuskan setiap unit di UNU Kaltim bersikap terbuka, kooperatif, dan siap untuk diaudit atau diperiksa oleh tim auditor yang telah mengikuti pelatihan khusus tentang audit SPMI. Audit yang dilakukan setiap akhir tahun akademik akan direkam dan dilaporkan kepada pimpinan unit dan Sekolah Tinggi, untuk kemudian diambil tindakan tertentu berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari tim auditor.
4. Semua proses di atas dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Sekolah Tinggi terjamin mutunya, dan bahwa SPMI juga selalu dievaluasi untuk menemukan kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat dilakukan perubahan kearah perbaikan secara berkelanjutan.
5. Hasil Pelaksanaan SPMI dengan basis model manajemen PDCA adalah kesiapan semua prodi dalam Sekolah Tinggi untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN PT ataupun lembaga akreditasi asing yang kredibel

Strategi UNU Kaltim di dalam melaksanakan SPMI adalah :

1. melibatkan secara aktif semua civitas akademik sejak tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan tahap pengembangan SPMI;
2. melibatkan organisasi profesi, alumni, dunia usaha dan pemerintahan sebagai pengguna lulusan, khususnya pada tahap penetapan standar SPMI;
3. melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staf administrasi tentang SPMI, dan secara khusus pelatihan sebagai auditor internal; melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan SPMI kepada para pemangku kepentingan secara periodic

Standar yang dikembangkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal UNU Kaltim meliputi:

1. Standar Isi (standar penyusunan kurikulum dan evaluasi kurikulum)
2. Standar Proses ( standar kehadiran dosen, standar penulisan SAP, dan standar pembimbingan Akademik)
3. Standar Kompetensi Lulusan
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan (standar kualifikasi akademik dan standar kinerja dosen/tenaga kependidikan)
5. Standar Penilaian Hasil Belajar (standar penilaian dan standar metode serta komponen penilaian)
6. Standar pengelolaan (standar struktur organisasi dan standar kualifikasi pimpinan)
7. Standar pembiayaan
8. Standar sarana dan prasarana
9. Standar Pusat Informasi Manajemen Data dan komunikasi
10. Standar Perpustakaan
11. Standar Penelitian dan pengabdian pada masyarakat
12. Standar mahasiswa dan lulusan

Manual Penjaminan Mutu Internal UNU Kaltim meliputi:

- A. Tahap Penetapan standar
- B. Tahap pelaksanaan standar yang terdiri dari: 1) pelaksanaan standar; 2) SOP penyusunan kurikulum; 3) SOP evaluasi kurikulum; 3) SOP Kompetensi; 4) SOP Kehadiran Dosen/tenaga kependidikan; 5) standar SOP penulisan SAP; 6) SOP pembimbingan akademik; 7) SOP penyusunan kompetensi mata kuliah; 8) SOP standar kompetensi lulusan; 9) standar kualifikasi akademik; 10) standar penilaian dosen; 11) standar metode dan komponen penilaian; 12) standar ruang kuliah dan perlengkapan; 13) standar kebersihan; 14) standar struktur organisasi; 15) standar kualifikasi pimpinan; 16) standar biaya studi; 17) pusat informasi Manajemen Data dan Komunikasi; 18) standar perpustakaan; 19) standar penelitian dan pengabdian; 20) standar SOP mahasiswa dan lulusan
- C. Tahap Pengendalian Standar: 1) Audit Mutu; 2) pelaporan Audit
- D. Tahap Peningkatan Standar

## 1.2 Implementasi SPMI

Sebagaimana dimuat di dalam buku Garis Besar Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim, SPM UNU Kaltim diimplementasikan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penggalangan komitmen Yayasan dan Universitas untuk mengimplementasikan SPM-UNU Kaltim, yang diwujudkan melalui penetapan dan pengesahan SPM-UNU Kaltim, termasuk jadwal implementasi, dalam Peraturan Pengurus Yayasan;
2. Sosialisasi komitmen Yayasan dan Universitas untuk mengimplementasikan SPM-UNU Kaltim kepada seluruh pemangku kepentingan;
3. Pembangunan PD-UNU Kaltim yang berfungsi sebagai pengumpul, pengolah, penyimpan, dan penyaji data dan informasi mengenai profil sumber daya UNU Kaltim untuk 136 standar turunan. Langkah ini dapat dimulai dengan memanfaatkan data dan informasi yang sudah ada, antara lain data EPSBED dan data akreditasi;
4. Pengelola standar menetapkan substansi standar turunan dalam Standar Identitas, yang terdiri atas Standar Eligibilitas, Standar Integritas, Standar Visi, Standar Misi, Standar Tujuan, Standar Sasaran, dan Standar Etika Akademik;
5. Berdasarkan dan konsisten terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran UNU Kaltim tersebut, setiap unit akademik di UNU Kaltim menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran unitnya;
6. Pengelola standar menetapkan substansi standar turunan selain standar turunan tersebut pada Butir 4, dengan mendasarkan diri pada visi, misi, tujuan, dan sasaran UNU Kaltim, kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta peraturan perundang-undangan.
7. Bersamaan dengan langkah keenam, dilakukan pengorganisasian SPM-UNU Kaltim, baik secara umum pada aras Universitas maupun secara khusus pada aras unit;
8. Pengelola standar menerapkan SPM-UNU Kaltim dengan manajemen kendali mutu berbasis PDCA;
9. Pengelola standar mengevaluasi dan merevisi SPM-UNU Kaltim melalui *benchmarking* secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu yang sudah berjalan juga akan disosialisasikan dan secara bertahap akan diterapkan pada prodi baru DESAIN INTERIOR. Pengembangan budaya kerja dilakukan dengan mengimplimentasikan pedoman analisis jabatan dan program peningkatan manajerial. Seluruh unit kerja telah memiliki: 1) identitas jabatan; 2) ikhtisar jabatannya; 3) posisi dalam struktur organisasi; 4) fungsi pekerjaan; 5) tanggung jawab utama, 6) tugas pokok, tugas tambahan, dan tugas berkala; 7) wewenang yang dimiliki; 8) dimensi pertanggungjawabannya; 9) karakteristik pekerjaan yang berhubungan hubungan dan lingkungan tempat kerja; 10) macam-macam permasalahan yang dapat timbul dari akses pekerjaan; 11) indikator keberhasilan pekerjaan dan sistem evaluasi tugas; 11) persyaratan pekerjaan; 12) pengembangan karir; 13) dimensi kompetensi yang harus dimiliki.

Untuk mengontrol dan mengembangkan budaya kerja, di setiap prodi di bentuk gugus penjaminan mutu yang bertugas untuk mengawal pelaksanaan standar dan prosedur mutu yang telah ditetapkan.

### **1.3 Peningkatan Keberlanjutan SPMI**

Peningkatan keberlanjutan SPMI UNU Kaltim dilakukan secara periodik (3 tahunan) dengan melibatkan pihak internal dan eksternal. Pihak internal UNU Kaltim membentuk sebuah unit kerja baru yang dinamakan Lembaga Audit Internal Mutu yang secara khusus bertugas untuk menyiapkan, merencanakan, mengendalikan, mengevaluasi, dan mengembangkan SPMI.

Terdapat dua macam peningkatan mutu yang diterapkan di UNU Kaltim, yaitu peningkatan mutu untuk mencapai standar SPMI yang ditetapkan, dan peningkatan mutu dalam konteks peningkatan standar mutu yang telah dicapai melalui *benchmark*.



Peningkatan mutu dilaksanakan hasil monitoring dan evaluasi, serta audit internal berupa rekomendasi sebagai acuan untuk pengembangan/peningkatan mutu secara berkelanjutan dengan mengikuti *Plan-Do-Check-Action (PDCA)*. Pengembangan melalui *benchmarking* standar mutu, untuk mengetahui telah seberapa jauh standar SPMI yang diimplementasikan, dibandingkan dengan standar terbaik.

Terdapat 2 (dua) *benchmark* yaitu *internal* dan *eksternal*. *internal benchmark* adalah upaya membandingkan pelaksanaan standar SPMI antar fakultas/prodi/UPT/Biro/bagian lingkungan Unit kerja UNU Kaltim. *Eksternal benchmark* adalah upaya membandingkan pemenuhan standar SPMI UNU Kaltim dengan perguruan Tinggi lain dan lembaga penjamin kualitas seperti ISO dan lain-lain.

## BAB VI KESIMPULAN

Pengembangan keilmuan dalam Desain Interior sebagai acuan utama pengembangan kurikulum difokuskan pada hal-hal berikut: 1) kajian Pengetahuan seni : estetika, drawing, sejarah desain; 2) kajian pengembangan Pengetahuan desain : elemen dan prinsip ruang, human factor in design, psikologi persepsi, psikologi lingkungan; 3) Praktik desain interior : programming, design process, presentasi; 4) Pengetahuan pendukung : teknologi bangunan, material, fisika bangunan, lingkungan alam dan binaan, sosial, budaya, ekonomi; 5) kajian Desain Interior yang mendasarkan pada konsep ***sustainable development*** yang belum dikembangkan di Indonesia.

Kurikulum yang Desain Interior berbeda dengan kurikulum prodi yang telah ada. Program Studi Desain Interior ini menghasilkan lulusan yang dapat dikategorikan memiliki empat profil ilmuwan Teknologi pendidikan, yaitu: Mampu mengamalkan nilai-nilai Islami dalam menunaikan tugas sebagai dosen Desain Interior. Profil lulusan Desain Interior yaitu;

1. Lulusan Prodi Desain Interior harus memiliki pemahaman tentang faktor sistem bangunan dan bahan interior dalam penyusunan solusi desain interior;
2. Lulusan memiliki pemahaman tentang hukum, kode, regulasi dan standard yang terkait dengan praktek desain interior sebagai upaya meningkatkan keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat;
3. Memiliki kemampuan dasar mengenai bisnis dan praktek berprofesi;
4. Memiliki dasar-dasar kemampuan;
5. Mampu mengaplikasikan elemen-elemen dan prinsip-prinsip 2 dimensional dalam proyek desain;
6. Mampu mengaplikasikan elemen-elemen dan prinsip-prinsip 3 dimensional dalam penggubahan ruang (*spatial envelope*);
7. Mampu melakukan tinjauan (*review*) dan justifikasi atas solusi desain yang diusulkan;
8. Mampu membuat dokumen-dokumen desain dalam standard profesional

Sumber Daya Manusia (dosen) yang disediakan untuk Program Studi Desain Interior UNU Kaltim sebanyak 6 dosen berkualifikasi S1 dan S2. Saat ini dosen berkualifikasi S1 sedang studi lanjut S2 di perguruan tinggi dalam negeri. Pemetaan pengampu mata kuliah juga sudah disesuaikan kompetensi dan substansi kepakaran dosen yang ada. **Ketersedian sumber daya pendukung (tenaga administrasi dan laboran), sarana perkuliahan, media pembelajaran, perpustakaan, dan laboratorium juga mencukupi standar minimal pemenuhan tenaga administasi dan tenaga laboran.** Pengembangan dosen, tenaga administrasi, laboran dan sarana prasarana lain direncanakan setiap tahun sesuai dengan target input mahasiswa.

Sistem penganggaran di UNU Kaltim menganut sistem anggaran berbasis kinerja. Dimana penyusunan anggaran dilakukan ditingkat unit kerja. Unit kerja menyusun anggaran berdasarkan program kerja tahunan yang akan dijalankan yang selaras dengan visi, misi dan tujuan UNU Kaltim. Program kerja terdiri atas beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dimana kegiatan tersebut harus jelas dari sisi tujuan, waktu pelaksanaan dan benar-benar bermutu dalam hal ini bisa meningkatkan mutu.

Untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi manajemen keuangan UNU Kaltim setiap tahun dilakukan audit Internal. Audit dilakukan atas laporan keuangan tahunan fakultas dan Universitas yang terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi dan Arus Kas. Cash flow UNU Kaltim cukup baik, dan mampu menunjang penyelenggaraan prodi baru. Unit Cash ditentukan berdasarkan analisis detail terkait kebutuhan langsung dan kebutuhan tidak langsung institusi dan prodi Desain Interior.

Manajemen akademik ditingkat Universitas mempunyai dasar penyelenggaraan yang baik. Prosedur pembukaan dan penutupan prodi di atur dengan prosedur yang jelas dan mekanisme yang ketat. Pengembangan sumberdaya manusia, khususnya karir dan prestasi, perlu direncanakan secara sistematis, selaras dengan perjalanan institusi yang sesuai dengan prestasi dan minat individual, serta memperhatikan peluang-peluang yang ada dalam lingkungan dan bidang ilmu masing-masing.

Sistem penjaminan mutu Insitusi dan prodi berjalan dengan baik. Penerapan standar dan prosedur mutu melalui tahapan prosedur kerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam dokumen SOP dan proses implementasi SPMI telah sosialiasikan dan dijalankan secara bertahap oleh semua civitas akademik UNU Kaltim. Hal-hal yang telah dilaksanakan SPMI diantaranya: 1) *pelaksanaan Evaluasi kinerja dosen dan pelaksanaan reward terhadap kinerja dosen dilakukan setiap semester; 2) pelaksanaan Evaluasi perkuliahan dengan melibatkan mahasiswa juga dilakukan di akhir semester, 3) melakukan evaluasi perkuliahan di setiap akhir semester, 4) melakukan lesson study dan pengembangan materi perkuliahan, 5) mengevaluasi SAP dan perangkat pembelajaran, 6) melakukan tracer studi untuk evaluasi kurikulum dan kompetensi lulusan, 7) menyusun dan mengembangkan pedoman lain yang terkait dengan kontrol dan pengembangan akademik, Setiap prodi di lingkungan UNU Kaltim harus memiliki standar operasional prosedur, analisis jabatan dan program peningkatan kompetensi manajerial, rentsra Program Studi.*

Keberlanjutan pelaksanaan Program Studi Desain Interior sangat bagus karena: 1) Minat mahasiswa cukup tinggi karena prospek peluang kerja yang luas; 2) Penyelenggara Prodi Desain Interior belum ada di Kalimantan Timur; 3) Prodi Desain Interior UNU Kaltim menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga Pemerintah dan swasta serta perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu Desain Interior yang berwawasan *sustainable development* dan; 4) Dukungan beasiswa dari berbagai lembaga pemerintah dan swasta.

Dengan kesiapan berbagai aspek, yaitu; 1) aspek kemanfaatan dan keunggulan Prodi yang mempunyai karakteristik tersendiri; 2) penyusunan kompetensi lulusan yang baik, roadmap keilmuan yang jelas, profil lulusan yang terukur, dan Strategi yang baik untuk mencapai target pembelajaran; 3) sumber daya manusia dan sarana prasarana yang tercukupi serta perencanaan pengembangan yang baik; 4) keberlanjutan tentang input 4) sistem pendanaan yang kredibel; 5) sistem manajemen yang tertata dengan baik, serta 6) sistem penjaminan mutu yang berjalan dengan baik, ***maka program Studi Desain Interior yang diusulkan layak dibuka dan dapat terselenggara secara berkelanjutan.***



### Instrumen Evaluasi Diri

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi

2013

- 
- Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur
  - Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Harun Nafsi (Darma) Samarinda
  - Nama Pemimpin Perguruan Tinggi : Drs. Farid Wadjdy, M.Pd.
  - Jumlah Program Studi :

D1 : \_\_\_\_\_ D2 : \_\_\_\_\_ D3 : \_\_\_\_\_ D4 : \_\_\_\_\_  
Sp1 : \_\_\_\_\_ Sp2 : \_\_\_\_\_ Sp3 : \_\_\_\_\_  
S1 : 11 S2 : \_\_\_\_\_ S3 : \_\_\_\_\_

---

### PENGANTAR

Sejak diluncurkan pertama kali pada tahun 2003 oleh Direktorat Akademik (dh.Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan), Ditjen.Dikti., Depdiknas, kegiatan Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) di perguruan tinggi pada saat ini telah berlangsung selama enam tahun. Dalam kurun waktu itu tentu telah berkembang berbagai variasi implementasi Penjaminan Mutu, baik pada tingkat perguruan tinggi maupun pada tingkat Nasional.

Sejak peluncuran kegiatan Penjaminan Mutu di perguruan tinggi dianut prinsip bahwa Direktorat Akademik hanya memberikan inspirasi tentang Penjaminan Mutu, sedangkan implementasinya harus mampu dilakukan sendiri oleh setiap perguruan tinggi sesuai dengan sejarah, budaya, kapasitas, dan visi serta misi perguruan tinggi yang bersangkutan. Oleh karena itu, pada saat ini tentu telah terdapat sejumlah praktek baik (*good practices*) dari berbagai perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan kegiatan Penjaminan Mutu.

Sementara itu, pada tahun 2006 telah selesai disusun secara Nasional suatu sistem yang menyinergikan kegiatan EPSBED, Penjaminan Mutu, dan Akreditasi Perguruan Tinggi, yang semuanya bertujuan menjamin mutu perguruan tinggi di Indonesia. Sistem tersebut dinamakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi atau disingkat SPM-PT. Di dalam SPM-PT, kegiatan EPSBED akan dikembangkan menjadi suatu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT), sedangkan kegiatan Penjaminan Mutu dan Akreditasi masing-masing disebut sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Instrumen evaluasi diri ini merupakan instrumen yang bertujuan mengevaluasi implementasi **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**.

Pada tahun 2008 Direktorat Akademik Ditjen Dikti telah menyebarluaskan Instrumen Evaluasi Implementasi SPMI dan telah diisi oleh 387 perguruan tinggi. Berdasarkan *desk evaluation* telah terpilih 127 dari 387 perguruan tinggi tersebut untuk menjalani *site verification* dan *technical assistance*. Akhirnya, dihasilkan 68 dari 127 perguruan tinggi yang memiliki praktek baik (*good practices*) dalam SPMI.

Pada tahun 2009 praktek baik implementasi SPMI di berbagai perguruan tinggi diyakini telah semakin meningkat. Agar peningkatan implementasi SPMI dapat dipetakan, Direktorat Akademik menyebarluaskan instrumen evaluasi diri ini untuk diisi dengan data dan informasi tentang implementasi SPMI oleh semua perguruan tinggi, **kecuali** 68 perguruan tinggi yang disebutkan di atas. Dari hasil pemetaan tersebut akan dipilih sekitar 120 perguruan tinggi yang akan divisitasi oleh Tim dari Direktorat Akademik. Bersamaan dengan visitasi tersebut akan dilakukan *technical assistance (TA)*, sehingga perguruan tinggi tersebut terdorong untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Berdasarkan hasil pemetaan dan visitasi, Direktorat Akademik akan menetapkan sekitar 60 perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan SPMI dengan baik, sehingga dapat digunakan sebagai praktek baik oleh perguruan tinggi lain.

Untuk memperoleh data dan informasi tentang implementasi SPMI perguruan tinggi di Indonesia, Direktorat Akademik menyelenggarakan kembali **Program Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi 2009**.

#### **Komposisi Pernyataan**

Kelompok Pernyataan A: Kebijakan SPMI PT	: 10 pernyataan
<b>1 Kelompok Pernyataan B: Manual SPMI PT</b>	<b>: 5 pernyataan</b>
<b>2 Kelompok Pernyataan C: Standar dalam SPMI PT</b>	<b>: 46 pernyataan</b>
Kelompok Pernyataan D: Implementasi SPMI PT	: 10 pernyataan
Kelompok Pernyataan E: Peningkatan berkelanjutan SPMI PT	: 7 pernyataan

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Lingkari atau centang pada YA jika pernyataan sesuai dengan kenyataan atau TIDAK jika pernyataan tidak sesuai dengan kenyataan
2. Beri uraian pada pernyataan yang terbuka (jika tidak dapat dijelaskan dengan YA dan TIDAK).

#### A. KEBIJAKAN SPMI PERGURUAN TINGGI

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	PT kami memiliki kebijakan tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).	(YA)	TIDAK (langsung ke No. 10)
2	Kebijakan SPMI PT kami telah diterapkan	(YA)	TIDAK (jawab No. 4)
3	Kebijakan SPMI PT kami telah diterapkan sejak Tahun 2007 (langsung ke No. 5)		
4	SPMI PT kami belum diterapkan karena kebijak-an SPMI PT tersebut:		
	a. baru selesai dan belum disosialisasikan	YA	TIDAK
	b. belum disetujui dan/atau disahkan	YA	TIDAK
	c. belum mendapat dukungan/komitmen dari para pemangku kepentingan PT kami	YA	TIDAK
	d. terbentur kendala seperti keterbatasan dana dan/atau sumber daya manusia	YA	TIDAK
e. lainnya, sebutkan.....			
5	Kebijakan SPMI PT kami telah didokumentasikan dalam bentuk buku atau surat keputusan	(YA)	TIDAK
6	Ruang lingkup SPMI PT kami meliputi:	(YA)	TIDAK
	a. aspek pembelajaran		
	b. selain butir a juga <u>semua</u> aspek Tridharma PT	(YA)	TIDAK
	c. selain butir b juga aspek lain seperti misalnya pengelolaan dan pendanaan PT	(YA)	TIDAK

7	SPMI PT kami telah memenuhi ketentuan dalam PP. No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan	YA	TIDAK
8	Rujukan SPMI PT kami: a. Buku Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang diterbitkan oleh Ditjen Dikti b. selain butir a di atas (misal <i>AUN Criteria, Malcolm Baldrige's Criteria</i> ), sebutkan .....	YA	TIDAK
9	Model manajemen kendali mutu SPMI PT kami adalah: a. <i>PDCA (plan, do, check, action)</i> b. lainnya, sebutkan.....	YA YA	TIDAK
10	PT kami tidak memiliki Kebijakan SPMI karena: a. belum paham tentang SPMI PT b. belum memerlukan SPMI PT c. belum ada komitmen dari pimpinan PT dan/atau Yayasan d. belum ada alokasi dana e. lainnya, sebutkan .....	YA YA YA YA	TIDAK TIDAK TIDAK TIDAK

Apabila perguruan tinggi Anda **belum memiliki** kebijakan SPMI, maka pengisian Instrumen Evaluasi Diri ini **tidak perlu dilanjutkan**, namun tetap harus dikirimkan kembali kepada Direktorat Akademik, Ditjen Dikti Depdiknas.

3

#### 4 B. MANUAL SPMI PERGURUAN TINGGI

Dalam pernyataan berikut ini, yang dimaksud Manual SPMI adalah pedoman tertulis tentang (a). perumusan standar dalam SPMI PT; (b). penerapan standar dalam SPMI PT; (c). pengendalian standar dalam SPMI PT, dan (d). peningkatan dan pengembangan standar dalam SPMI PT.

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	PT kami memiliki manual SPMI PT	(YA)	TIDAK  (langsung ke No. 5)
2	Manual SPMI PT kami berisi pedoman:	(YA)	TIDAK
	a. cara menyusun isi standar mutu	(YA)	TIDAK
	b. cara melaksanakan/memenuhi isi standar	(YA)	TIDAK
	c. cara mengendalikan isi standar	(YA)	TIDAK
	d. cara meningkatkan dan mengembangkan isi standar	(YA)	TIDAK

3	Manual SPMI PT kami mudah diakses oleh komunitas di lingkungan PT kami karena:	(YA)	TIDAK
	a. telah dicetak, misalnya dalam bentuk buku	(YA)	TIDAK
	b. dapat diunduh dari <i>website</i> PT kami	(YA)	TIDAK
	c. lainnya, sebutkan .....		
4	Manual SPMI PT kami tentang:	(YA)	TIDAK
	a. perumusan standar telah dilaksanakan	(YA)	TIDAK



	b. penerapan standar telah dilaksanakan	YA	TIDAK
	c. pengendalian standar telah dilaksanakan	YA	TIDAK
	d. peningkatan dan pengembangan standar telah dilaksanakan	YA	TIDAK
5.	Manual SPMI PT kami belum ada atau belum lengkap karena kami:	YA	tidak
	a. belum selesai membuatnya		
	b. tidak tahu bahwa manual SPMI PT harus memuat keempat pedoman tertulis tentang perumusan, pelaksanaan, pengendalian, serta peningkatan dan pengembangan standar	YA	tidak
	c. tidak tahu bagaimana membuat manual SPMI PT	YA	tidak
	d. tidak merencanakan untuk membuat manual SPMI PT	YA	tidak
	e. tidak tahu bahwa harus ada manual dalam SPMI PT	YA	tidak
	f. memiliki alasan lain, sebutkan .....		

### C. STANDAR DALAM SPMI PERGURUAN TINGGI

#### C.1. Delapan Kelompok Standar Minimum Dalam SPMI PT Menurut PP. No.19 Tahun 2005

Kedelapan kelompok standar di bawah ini didasarkan pada PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang dalam Pasal 91 ayat (2) menetapkan bahwa setiap satuan pendidikan tinggi wajib memenuhi kedelapan kelompok standar tersebut atau melampauinya.

Agar dapat memahami pengertian berbagai standar di bawah ini, sangat dianjurkan untuk membaca dengan seksama PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang dapat diunduh di <http://www.infohukum.dkp.go.id/produk/653.pdf>

Istilah standar dalam pernyataan berikut merujuk pada tolok ukur yang dinyatakan secara tertulis dalam sebuah dokumen (misalnya berupa Keputusan, Buku SPMI). Sedangkan istilah formulir/borang adalah berbagai instrumen tertulis untuk melaksanakan standar tersebut.

Contoh:

1. Standar: "Setiap semester Dosen harus memberi kuliah minimum 12 kali tatap muka untuk setiap matakuliah yang diasuhnya".
2. Formulir/Borang: formulir 'Berita Acara Perkuliahan' atau 'Daftar Hadir Dosen' di kelas.

No	Pernyataan	Konfirmasi	
<b>4.1.1 I. Standar Isi / Kurikulum (Pasal 5 – 18 PP No 19 Tahun 2005)</b>			
1	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar <b>Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum</b>	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
2	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar <b>Muatan Kurikulum Program Studi</b>	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
3	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar <b>Beban sks Efektif Program Studi</b>	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
4	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar <b>Kalender Akademik</b>	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK

	formulir/borang		
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	(YA)	TIDAK
<b>4.1.2 II. Standar Proses Pembelajaran (Pasal 19 – 24 PP No 19 Tahun 2005)</b>			
5	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar <b>Perencanaan Proses Pembelajaran</b>	(YA)	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	(YA)	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	(YA)	TIDAK
6	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar <b>Pelaksanaan Proses Pembelajaran</b>	(YA)	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	(YA)	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	(YA)	TIDAK
7	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar <b>Penilaian Hasil Proses Pembelajaran</b>	(YA)	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	(YA)	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	(YA)	TIDAK
8	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar <b>Pengawasan Proses Pembelajaran</b>	(YA)	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	(YA)	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	(YA)	TIDAK
<b>4.1.3 III. Standar Kompetensi Lulusan (Pasal 25 – 27 PP No 19 Tahun 2005)</b>			
9	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar <b>Kompetensi Lulusan</b>	(YA)	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	(YA)	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	(YA)	TIDAK

**4.1.4 IV. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Pasal 28 – 41 PP No 19 Tahun 2005)**

10	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar <b>Kualifikasi Akademik Dosen</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
11	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar <b>Kompetensi Dosen</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
12	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar <b>Sertifikat Keahlian Dosen</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
13	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar <b>Rasio Dosen-Mahasiswa</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
14	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar <b>Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan (administrasi/penunjang)</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
15	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar <b>Kompetensi Tenaga Kependidikan</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK

	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
16	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar <b>Sertifikat Keahlian Tenaga Kependidikan</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
<b>4.1.5 V. Standar Sarana dan Prasarana (Pasal 42 – 48 PP No 19 Tahun 2005)</b>			
17	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Lahan</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
18	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Ruang Kuliah</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
19	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Ruang Perpustakaan</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
20	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Ruang Laboratorium dan/atau Bengkel Kerja dan/atau Studio dan/atau Unit Produksi, dan/atau Kebun Percobaan</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK

	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
21	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Ruang Pimpinan, Dosen, Tata Usaha, dan Kantin</b>	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
22	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Tempat Ibadah, Olah Raga, dan Berkreasi</b>	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
23	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Ruang/Tempat Lain untuk menunjang proses pembelajaran</b>	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
24	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Peralatan Ruang Kuliah</b>	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
25	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Peralatan Laboratorium dan/atau Studio, dsb</b>	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK

	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
26	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Peralatan Pendidikan</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
27	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Peralatan Ruang Kantor</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
28	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Perlengkapan Lain untuk menunjang proses pembelajaran</b>	<input type="radio"/> YA <input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
29	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Buku dan Sumber Belajar</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
<b>4.1.6 VI. Standar Pengelolaan (Standar 49 – 61 PP No 19 Tahun 2005)</b>			
30	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Pengelolaan Akademik</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK

31	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Pengelolaan Operasional</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
32	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Pengelolaan Personalia</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/ borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
33	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Pengelolaan Keuangan</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/ borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
34	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Rencana Kerja Tahunan</b>	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
35	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Rencana Kerja Menengah</b> [meliputi masa 4 (empat) tahun]	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK



<b>4.1.7 VII. Standar Pembiayaan (Pasal 62 PP No 19 Tahun 2005)</b>			
36	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Biaya Investasi Perguruan Tinggi</b>	<input checked="" type="radio"/>	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input checked="" type="radio"/>	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input checked="" type="radio"/>	TIDAK
37	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Biaya Operasional Perguruan Tinggi</b>	<input checked="" type="radio"/>	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input checked="" type="radio"/>	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input checked="" type="radio"/>	TIDAK
38	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Biaya Personal Mahasiswa</b>	<input checked="" type="radio"/>	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input checked="" type="radio"/>	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input checked="" type="radio"/>	TIDAK
<b>4.1.8 VIII. Standar Penilaian Pendidikan (Pasal 63 – 72 PP No 19 Tahun 2005)</b>			
39	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Penilaian Hasil Belajar Oleh Dosen</b>	<input checked="" type="radio"/>	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input checked="" type="radio"/>	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input checked="" type="radio"/>	TIDAK
40	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar <b>Penilaian Hasil Belajar Oleh Institusi</b>		TIDAK

		(YA)	
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	(YA)	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	(YA)	TIDAK
41	Standar No. 1 sd. No. 40 di atas ada yang <u>belum diatur</u> dalam SPMI PT kami, serta belum dilengkapi dengan formulir/borang, karena:	(YA)	
	a. pembentukan SPMI PT kami belum selesai		TIDAK
	b. standar yang ada tidak sesuai dengan daftar di atas	(YA)	TIDAK
	c. lainnya, sebutkan .....		
42	Berbagai standar dalam SPMI PT kami belum dipenuhi, karena:		(TIDAK)
	a. standar tersebut terlalu sulit dicapai	YA	
	b. keterbatasan sumber daya	YA	(TIDAK)
	c. keterbatasan kemampuan manajemen internal	YA	(TIDAK)
	d. lainnya, sebutkan .....		

**C.2. Kemungkinan Penambahan Standar lain selain 8 (Delapan) Kelompok Standar Minimum Di atas**

Kedelapan kelompok standar minimum di atas wajib dipenuhi menurut PP. No. 19 Tahun 2005, namun PP tersebut juga mengatur bahwa setiap satuan pendidikan tinggi dapat melampaui kedelapan standar minimum tersebut dengan merumuskan/ menetapkan standar lain yang tidak diatur dalam PP tersebut. Contoh standar lain: Standar Penelitian, Standar Pengabdian Kepada Masyarakat, Standar Kerjasama, dan sebagainya yang ditingkatkan dan dikembangkan berdasarkan visi PT kami.

43	SPMI PT kami telah memiliki standar lain yang melampaui 8 (delapan) kelompok standar minimum di atas	YA	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; width: 40px; height: 40px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;">TIDAK</div> (langsung ke no 46)
44	Standar lain yang melampaui 8 (delapan) kelompok standar minimum dalam SPMI PT kami, sebutkan .....		
45	Standar dalam pernyataan No 44 ditetapkan berdasarkan Visi PT kami	YA	TIDAK
46	Visi PT kami: Menjadi lembaga pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan (Diklatlitbang) berbasis kebangsaan dan kerakyatan yang otonom dan berkualitas, yang diakui dan dipercaya oleh masyarakat luas, di tingkat nasional maupun internasional		

#### D. Implementasi SPMI Perguruan Tinggi

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	Ketika PT kami mulai menjalankan Kebijakan SPMI secara utuh, PT kami melakukan sosialisasi SPMI PT tersebut kepada:	(YA)	
	a. Pendidik/Dosen		
	b. Tenaga kependidikan (administrasi/penun- jang)	(YA)	TIDAK
	c. Mahasiswa	(YA)	TIDAK
	d. Alumni	(YA)	TIDAK
	e. Orang tua mahasiswa	(YA)	TIDAK
	f. Organisasi profesi	(YA)	TIDAK
	g. Lainnya, sebutkan.....		
2	Cara PT kami melakukan sosialisasi SPMI PT kepada pemangku kepentingan dalam nomor 1 di atas, adalah:	(YA)	
	a. melakukan pertemuan/rapat kerja/loka-karya, dsbnya		
	b. melakukan komunikasi tertulis	(YA)	TIDAK
	c. melakukan komunikasi lisan	(YA)	TIDAK

	d. lainnya, .....		
3	PT kami memiliki strategi internalisasi budaya mutu (membentuk budaya kerja berorientasi mutu) dalam rangka pelaksanaan SPMI PT bagi seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan staf pimpinan, pada semua unit kerja	(YA)	TIDAK
4	Internalisasi budaya mutu tersebut di PT kami lakukan sebagai berikut:		
5	<u>Semua</u> unit kerja di lingkungan PT kami telah mengimplementasikan SPMI PT	(YA)	TIDAK
6	a. Implementasi SPMI PT kami dilakukan secara melekat atau menyatu ( <i>embedded</i> ) dalam struktur organisasi PT kami	(YA)	TIDAK
	b. Implementasi SPMI PT kami dikoordinasikan oleh sebuah unit/lembaga tersendiri yang menangani penjaminan mutu	YA	TIDAK
7	Nama dan struktur organisasi dari lembaga penjaminan mutu di PT kami seperti yang dimaksud dalam no. 6b, serta posisinya di dalam struktur organisasi PT kami sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		

8	Mekanisme kerja dari lembaga pada pernyataan no. 7 sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		
	(langsung ke Bagian E)		
9	Mekanisme SPMI PT kami dilakukan secara <i>embedded</i> tanpa adanya lembaga tersendiri yang menangani penjaminan mutu, karena cara tersebut:		
	a. lebih efektif dan cocok dengan budaya organisasi PT Anda	(YA)	TIDAK
	b. tidak memerlukan dana operasional yang besar	(YA)	TIDAK
	c.lainnya, sebutkan.....		
10	Mekanisme kerja implementasi SPMI PT kami yang dilakukan secara <i>embedded</i> sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		

--	--

### E. Peningkatan BerkelanjutanSPMI PT

Sebagai sebuah sistem di dalam SPM-PT, SPMI PT juga seharusnya ditingkatkan efektivitas dan efisiensinya melalui proses evaluasi terhadap SPMI PT itu sendiri secara berkala dan berkelanjutan. Pada gilirannya peningkatan SPMI PT harus memacu perkembangan PT. Perlu diingat, bahwa pernyataan berikut merupakan evaluasi diri terhadap SPMI PT sebagai sebuah sistem yang utuh, bukan evaluasi atas substansi atau standar dalam SPMI PT.

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	PT kami memiliki mekanisme untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi SPMI PT sebagai sebuah sistem	(YA)	TIDAK (Anda tak perlu menjawab lagi)
2	SPMI PT kami sebagai sebuah sistem telah dievaluasi secara berkala	(YA)	TIDAK
3	Hasil evaluasi tersebut telah digunakan untuk: a. peningkatan efektivitas dan efisiensi SPMI PT kami sebagai sebuah sistem	(YA)	TIDAK
	b. pengembangan PT kami	(YA)	TIDAK
4	Periode/siklus evaluasi SPMI PT kami sebagai sebuah sistem sebagai berikut:		
5	a. SPMI PT kami sebagai sebuah sistem pernah dievaluasi pihak internal	(YA)	TIDAK
	b. SPMI PT kami sebagai sebuah sistem pernah dievaluasi pihak eksternal	(YA)	TIDAK
6	a. evaluator internal SPMI PT kami sebagai sebuah sistem adalah TIM Monitoring dan Evaluasi Internal		

	b. evaluator eksternal SPMI PT kami sebagai sebuah sistem adalah Standart ISO 9001
7	Prosedur evaluasi SPMI PT kami sebagai sebuah sistem sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)

\*\*\*\*\*